

# **SKRIPSI**

## **PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

NOVIA PRATIWI

NPM. 1601030007



Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( PIAUD )

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442H / 2020 M**

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO  
DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU  
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Novia Pratiwi

NPM. 1601030007

Pembimbing I : Dr. Hj. Akla, M.Pd

Pembimbing II : Khodijah, M.Pd. I

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1441 H / 2020 M**

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM  
PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK DI TAMAN  
KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU  
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR  
Nama : **Novia Pratiwi**  
NPM : 1601030007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

**DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



**Dr. Hj. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, Desember 2020

Dosen Pembimbing II



**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-0194/11-28-1/0/PT-00-9/01/2021

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Novia Pratiwi NPM: 1601030007, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 28 Desember 2020,

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Hj. Akla, M.Pd


Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Penguji II : Khodijah, M.Pd.I

Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. Hj. Akla, M.Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:  
Novia Pratiwi**

Media video merupakan bagian dari media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Media video menjadi pilihan yang menarik untuk menyampaikan materi pembelajaran terutama pada Pendidikan Anak Usia Dini. Kurangnya daya ingat anak dalam mengingat materi yang disampaikan guru karena media yang digunakan kurang menarik seperti majalah dan penggunaan papan tulis membuat media video menjadi pilihan untuk menyampaikan materi di kelas karena dengan media tersebut anak-anak akan tertarik dan akan mengasah daya ingat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media video dalam pengembangan aspek kognitif anak di TK IT Bina Ilmu Sekampung beserta dengan efektivitas penggunaan media video dalam mengembangkan kognitif anak.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif lapangan. Lokasi penelitian di TK IT Bina Ilmu Sekampung. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan tiga teknik yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa, langkah-langkah penggunaan media video yaitu guru menyiapkan video dengan kriteria video sesuai dengan tema pembelajaran, bergambar, berwarna dan diselingi dengan lagu, langkah selanjutnya guru menyiapkan perangkat pendukung seperti sound system, laptop dan LCD proyektor, guru menjelaskan isi materi yang ada dalam video, dan dibagian akhir guru melakukan evaluasi. Dengan penggunaan media video tersebut perkembangan kognitif anak berkembang. Hal tersebut terlihat saat anak-anak dievaluasi dengan melakukan tanya jawab tentang huruf hijaiyah yang telah dilihat dalam video. Efektivitas penggunaan media video dalam pengembangan kognitif anak terbukti dari anak yang mampu mengingat, mampu membedakan huruf hijaiyah, dan mampu merepresentasikan benda disekitar dengan bentuk huruf hijaiyah. Sedangkan efektivitas dari media video terlihat dari proses saat anak-anak disajikan video, anak-anak fokus dan bersemangat saat belajar.

**Kata Kunci:** Media Video, Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Pratiwi

NPM : 1601030007

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, Desember 2020  
Menyatakan,



Novia Pratiwi  
NPM. 1601030007

**MOTTO**

اِكْتَسَبَتْ مَا وَعَلَيْهَا كَسَبَتْ مَا لَهَا ۗ وَسِعَهَا اِلَّا نَفْسًا اللّٰهُ يَكْفِيْ لَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat

(siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (QS. Al-Baqarah: Ayat 286)

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas Rahmat dan izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan keberhasilan program studi ini kepada:

1. Kedua orangtua terhebat Bapak Sujono dan Ibu Sukati yang telah mendukung, mendoakan, dan memberikan restunya untuk kelancaran dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Strata Satu (S1).
2. Kedua kakak (Eka Pratama dan Yunita Wulandari) yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Pendidikan.
3. Ibu Hj. Akla, M.Pd dan Ibu Khodijah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan bimbingannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan (Anita Rahayu, Widya Tria Puspita, dan Yulita Rismala) yang selalu memberikan semangat dan menemani untuk berjuang bersama dalam menyelesaikan pendidikan ini serta teman-teman mahasiswa PIAUD Angkatan 2016 yang sudah menjadi teman yang baik.
5. Rekan-rekan guru di TK IT Bina Ilmu Sekampung (Cici Ari Safitri, Hidayanti, Iin Herliyah, dan Alm. Wahyu Indri Lestari) yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.



## KATA PENGANTAR

*Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

*Alhamdulillah* puji syukur kepada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penggunaan Media Video Dalam Pengembangan Aspek Kognitif Anak Di Taman Kanak-Kanak Bina Ilmu Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

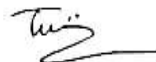
Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, sekaligus selaku Dosen Pembimbing 1,
3. Khodijah, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing 2,
4. Dian Eka Priyantoro, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), dan
5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, dari semua pihak dan perbaikan proposal ini masa yang akan datang.

*Wassalaamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh*

Metro, Desember 2020  
Peneliti



**Novia Pratiwi**  
**1601030007**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	9
1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini .....	9
2. Teori Dasar Perkembangan Kognitif.....	10
3. Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun .....	12
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif .....	14
B. Media Video .....	15
1. Pengertian Media Video .....	16
2. Tujuan dan Manfaat Media Video .....	17
3. Fungsi Media Audio Visual (Video) .....	18
4. Langkah-langkah Penggunaan Media Video .....	20
5. Kelemahan dan Kelebihan Media Video .....	22
C. Penggunaan Media Video dalam Pengembangan Kognitif Anak .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29

1. Jenis Penelitian .....	29
2. Sifat Penelitian .....	29
B. Sumber Data .....	30
1. Sumber Data Primer .....	30
2. Sumber Data Sekunder .....	31
C. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Observasi .....	31
2. Wawancara .....	34
3. Dokumentasi.....	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data .....	36
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data) .....	36
2. <i>Data Display</i> ( Penyajian Data).....	36
3. <i>Conclusion/Verivication</i> (Verifikasi) .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	38
a. Sejarah Berdirinya TK IT Bina Ilmu Sekampung .....	38
b. Visi, Misi, dan Tujuan TK IT Bina Ilmu .....	39
c. Letak Geografis TK IT Bina Ilmu Sekampung .....	40
d. Struktur Organisasi TK IT Bina Ilmu Sekampung ....	42
e. Data Pendidik TK IT Bina Ilmu Sekampung .....	43
f. Data Peserta Didik TK IT Bina Ilmu Sekampung .....	44
g. Keadaan Sarana dan Prasarana TK IT Bina Ilmu Sekampung .....	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	46
a. Kurikulum TK IT Bina Ilmu Sekampung .....	46
b. Penggunaan Media Video dalam Pengembangan Kognitif Anak di TK IT Bina Ilmu Sekampung .....	49
c. Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Pengembangan Aspek Kognitif Anak di TK IT Bina Ilmu Sekampung .....	57
B. Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	69

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Tahapan Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget .....	10
Tabel 2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia .....	12
Tabel 3 Pedoman Lembar Observasi Perkembangan Kognitif Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah .....	32
Tabel 4 Pedoman Lembar Observasi untuk Guru .....	33
Tabel 5 Data Pendidik TK IT Bina Ilmu Tahun 2020/2021 .....	43
Tabel 6 Data Peserta Didik Tahun 2020/2021 .....	44
Tabel 7 Media Pembelajaran TK IT Bina Ilmu .....	45
Tabel 8 Data Analisis Penggunaan Media Video dalam Pengembangan Kognitif Anak Mengenal Huruf Hijaiyah di TK IT Bina Ilmu Sekampung Kelas B .....	63

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Letak Geografis TK IT Bina Ilmu Sekampung .....	40
Gambar 2 Denah Sekolah TK IT Bina Ilmu Sekampung .....	41
Gambar 3 Struktur Organisasi TK IT Bina Ilmu Sekampung .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Dokumentasi Penelitian
2. *Outline*
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Data Hasil Wawancara
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
7. Lembar Observasi Guru
8. Lembar Observasi Anak
9. Izin Pra-Survey
10. Balasan Izin Pra-Survey
11. Bimbingan Skripsi
12. Izin Research
13. Surat Tugas
14. Balasan Research
15. Surat Selesai Research
16. Surat Keterangan Bebas Pustaka
17. Bukti Pustaka Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
18. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
19. Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diterima anak setelah mendapatkan pendidikan dalam keluarga. Anak dititipkan ke sekolah untuk mendapatkan ilmu yang lebih luas lagi. Dalam suatu lembaga PAUD, anak tidak dituntut untuk belajar berat seperti halnya pada tingkat dasar dan sekolah menengah. PAUD menjadi suatu sarana untuk anak bersosialisasi di luar lingkungan keluarga dan menjadi sarana anak untuk lebih mengembangkan aspek-aspek perkembangannya.

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bagian ketujuh Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 28, menyebutkan bahwa (1)Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. (2)Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. (3)Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. (4)Pendidikan anak usia dini pada jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. (5)Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, ayat 2, ayat 3, dan ayat 4 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa sekarang banyak sekali lembaga PAUD pada jalur tertentu yang didirikan guna

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 Ayat 1-6.*



untuk menjadi wadah anak usia dini mengembangkan dirinya dan bersosialisasi dengan teman seusianya. Dari berbagai jalur lembaga PAUD tersebut, anak dapat berkembang sesuai aspek perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki tujuan yaitu salah satunya untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak, yaitu meliputi aspek perkembangan moral-agama, bahasa, sosial-emosional, kognitif, psikomotor, dan seni. Semua aspek itu hendaknya dikembangkan dengan metode, model pembelajaran, media/alat pembelajaran, yang tentunya baik dan tepat untuk memaksimalkan keenam aspek perkembangan anak tersebut. Anak berhasil mengembangkan keenam aspek tersebut maka berhasil pula ilmu atau pembelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah. Menggunakan permainan dan menggunakan media yang menarik dapat dilakukan untuk menstimulasi keenam aspek perkembangan anak.

Pada penelitian kali ini, akan membahas mengenai salah satu aspek perkembangan anak, yaitu perkembangan kognitif pada anak usia dini. Kognitif merupakan kemampuan individu untuk menghubungkan dan menilai suatu kejadian. Kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan sebagai tanda orang dengan berbagai minat terhadap ide-ide dan belajar.<sup>2</sup> Pemberian suatu pendidikan yang baik dan benar akan mengiringi perkembangan anak secara normal sesuai dengan usia perkembangannya.

---

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 47.

Guna melihat bagaimana kondisi awal anak-anak saat mengikuti proses pembelajaran, maka peneliti melaksanakan kegiatan prasurvei selama 2 hari yaitu pada tanggal 13-14 Januari 2020. Pada hari pertama melihat lingkungan sekolah TK IT Bina Ilmu Sekampung Kabupaten Lampung Timur. TK IT Bina Ilmu Sekampung terdapat 2 kelas, yaitu Kelas A (kelompok usia 4-5 tahun) berjumlah 15 anak dan Kelas B (kelompok usia 5-6 tahun) berjumlah 26 anak. Saat prasurvei, peneliti mengamati bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, media pembelajaran apa yang digunakan, dan bagaimana kondisi anak saat pembelajaran sedang berlangsung. Saat penyampaian materi tentang pengenalan huruf hijaiyah, terlihat beberapa anak yang perkembangan kognitifnya dalam segi mengenal huruf hijaiyah ada yang sudah berkembang dan ada juga yang belum berkembang. Anak yang belum berkembang dalam hal mengenal huruf hijaiyah terlihat kurang memahami setiap bentuk huruf hijaiyah dikarenakan guru dalam menyampaikan materi tentang huruf hijaiyah menggunakan media yang kurang menarik dan konvensional dengan menggunakan majalah, papan tulis, dan iqro, sehingga saat pembelajaran anak tidak fokus dan cenderung bermain sendiri, Dari permasalahan tersebut anak-anak yang belum berkembang dalam mengenal huruf hijaiyah, belum mampu mengingat semua bentuk huruf hijaiyah, belum mampu membedakan setiap bentuk huruf hijaiyah, dan belum bisa merepresentasikan benda yang ada disekitar anak dengan bentuk huruf hijaiyah.

Untuk mengatasi hal yang terjadi dilapangan, maka akan dilakukan penelitian berupa pengembangan kognitif anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media video. Penggunaan media video dipilih sebagai bentuk inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media video dalam pembelajaran merupakan jenis media audio visual yang berisi konsep-konsep pembelajaran, prinsip, prosedur ataupun teori guna untuk menambah pemahaman pada suatu materi pembelajaran.<sup>3</sup> Pada aspek kognitif, video dapat digunakan untuk membantu keberadaan buku majalah yang biasa tersedia di sekolah. Video yang ditampilkan menjadi materi pendukung.<sup>4</sup> Melalui media ini anak akan lebih tertarik, lebih fokus dengan apa yang telah ditonton dan tentunya dapat mengingat apa yang telah mereka lihat serta dengar.

Sesuai dengan usaha guru dalam meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak yaitu melalui kegiatan pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media video. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada standar pencapaian perkembangan anak usia 5-6 Tahun.<sup>5</sup> Pada penelitian ini anak mengenal lambang huruf hijaiyah.

---

<sup>3</sup> Janner Simarmata dkk., *Elemen-Elemen Multimedia untuk Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 72.

<sup>4</sup> Putri Kumala Dewi dan Nia Budiana, *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran* (Malang: UB Press, 2018), 131.

<sup>5</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*.

Dengan melihat permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul yaitu Penggunaan Media Video dalam Pengembangan Aspek Kognitif Anak di TK IT Bina Ilmu Sekampung.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Setelah menyimak dan memperhatikan latar belakang masalah sebagaimana terungkap di atas, maka pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media video dalam pengembangan aspek kognitif anak di TK IT Bina Ilmu Sekampung?
2. Apakah penggunaan media video efektif dalam pengembangan aspek kognitif anak di TK IT Bina Ilmu Sekampung?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan peneliti dalam membuat skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah penggunaan media video dalam pengembangan aspek kognitif anak di TK IT Bina Ilmu Sekampung.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video dalam pengembangan aspek kognitif anak

Manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi siswa

- a. Anak dapat lebih berkembang dalam segi kognitifnya dalam mengenal huruf hijaiyah
- b. Anak akan lebih fokus, tidak cepat bosan dan mampu menerima materi pembelajaran dengan baik

2. Bagi guru

Memberi wawasan pada guru untuk memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan aspek kognitif anak yaitu dengan menggunakan media video.

3. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan baru tentang bagaimana pengembangan aspek kognitif anak dengan media yang menarik yaitu menggunakan media video.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian Sita Mawarti dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Visual untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Perwanida Gejungan, Tanjung, Klego, Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini dinilai sudah cukup berhasil dibuktikan dalam proses kegiatan belajar mengajar hampir setiap hari menggunakan media pembelajaran visual bergambar yang disesuaikan dengan tema dan sub tema pembelajaran yang

akan dipelajari sehingga anak dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan guru dengan menggunakan media gambar sehingga diharapkan dapat mempengaruhi aspek perkembangan kognitif anak maupun aspek kognitif yang lainnya.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian kali ini sama-sama meneliti tentang pengembangan kognitif anak usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada bagaimana cara yang digunakan dalam mengembangkannya. Jika penelitian sebelumnya menggunakan media visual bergambar, penelitian ini menggunakan media yang lebih modern yaitu media video.

Penelitian Eka Puji Listiyani dengan judul “Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Bermain Balok di Raudhatul Athfal Harapan Bunda Bandar Lampung”. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan, adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi area berhitung. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan sumber data data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu jenis datanya diambil dari observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan guru kelas A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perkembangan kemampuan kognitif anak yang bersifat kontinyu dari setiap pertemuan di siklus I, Siklus II dan Siklus III yang di hadiri oleh 20 anak (100%).

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti perkembangan kognitif anak usia dini. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada cara apa yang dilakukan guna mengembangkannya. Pada penelitian sebelumnya menggunakan permainan balok sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan menggunakan media video.

Kelebihan ataupun kekhasan dari penelitian ini yaitu media yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya bagi perkembangan kognitif anak usia dini. Penggunaan teknologi yang digunakan dalam penelitian kali ini sejalan dengan perkembangan zaman dimana anak sudah mengenalnya sejak usia dini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini**

##### 1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun.<sup>6</sup> Anak usia dini merupakan individu yang banyak memerlukan stimulasi pada setiap perkembangannya, termasuk perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana kemampuan pikiran anak berfungsi dan berkembang. Perkembangan kognitif merupakan proses seseorang dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya.<sup>7</sup> Perkembangan kognitif adalah perkembangan dari segi pemikiran anak usia dini dalam menerima dan mengingat sesuatu yang didapatkan dari hasil pengamatan.

Perkembangan kognitif anak usia dini dimaksudkan sebagai perubahan psikis anak yang berpengaruh pada kemampuan berfikir. Melalui kemampuan berfikirnya, anak akan mengeksplorasi dirinya, orang lain, tumbuhan maupun binatang sehingga pengetahuan tersebut dapat menjadi bekal untuk kehidupannya.<sup>8</sup> Menurut pendapat tersebut

---

<sup>6</sup> Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini (Buku Ajar SI PAUD)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015), 1.

<sup>7</sup> Heleni Filtri dan Al Khudri Sembiring, "Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun ditinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (April 2018): 171.

<sup>8</sup> Salma Rozana, Dwi Septi Anjas Wulan, dan Rini Hayati, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 130.



secara singkat perkembangan kognitif anak usia dini adalah suatu perkembangan dalam pola pikir atau kecerdasan anak dalam menangkap suatu pengetahuan baru dari pembelajaran yang didapat setiap harinya.

## 2. Teori Dasar Perkembangan Kognitif

Pada rentang usia 4-6 tahun anak mulai memasuki masa prasekolah, masa dimana anak belajar untuk siap memasuki pendidikan formal di sekolah dasar. Menurut *Montessori* masa ini merupakan masa peka anak terhadap sesuatu yang diterimanya melalui panca indra. Maka daripada itu orang tua perlu memberikan stimulus yang tepat untuk perkembangan anak agar semakin baik.<sup>9</sup>

Menurut *Jean Piaget* perkembangan kognitif anak usia dini dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan juga faktor lingkungan baik lingkungan fisik maupun sosial. Keseimbangan juga menjadi faktor dari perkembangan kognitif, keseimbangan antara faktor kognitif dari dalam diri dengan lingkungan.

Tabel 1.  
Tahapan Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget:<sup>10</sup>

Tahapan	Usia	Deskripif Perkembangan
Sensorimotor	0-2 tahun	Pengetahuan anak diperoleh melalui interaksi fisik, baik dengan orang atau objek (benda). Skema-skema baru terbentuk reflek-reflek sederhana, seperti menggenggam atau menghisap.

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak*, 49.

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 60.

Pra-Operasional	2-6 tahun	Anak mulai menggunakan simbol-simbol untuk mempresentasikan dunia secara kognitif. Simbol-simbol itu seperti kata-kata yang dapat menggantikan objek, peristiwa dan kegiatan (tingkah laku).
Operasional Konkret	6-11 tahun	Anak sudah membentuk operasional mental atas pengetahuan yang merasa miliki. Mereka dapat mengurangi, menambah dan mengubah. Operasi ini memungkinkan anak untuk memecahkan masalah secara logis.
Operasional Formal	11 tahun keatas	Periode ini merupakan operasi mental tingkat tinggi anak. Disini anak remaja sudah dapat berhubungan dengan peristiwa-peristiwa hipotesis atau abstrak, tidak hanya dengan objek-objek konkret. Remaja sudah dapat berfikir abstrak dan pemecahan masalah melalui pengujian semua alternatif yang ada.

Secara singkat bila dilihat dari tabel perkembangan kognitif menurut *Piaget*, pada masa sensorimotor, pengetahuan anak diperoleh dari aktifitas fisik seperti melihat dan mendengar. Pada tahap pra-operasional, anak mulai menggunakan simbol-simbol. Pada tahap operasional konkret, anak mulai memecahkan masalah secara logis. dan pada tahap operasional formal, anak sudah dapat berfikir abstrak.

*Jerome brunner* mengemukakan pendapat tentang 3 tingkat perkembangan kognitif anak, yaitu:

- a. *Enactive*, anak belajar melalui sensor motornya.
- b. *Iconic*, anak pada tahap ini masuk pada pendidikan taman kanak-kanak. Pada tahap ini anak belajar dari contoh yang dilihatnya

dari gambar maupun individu yang disenangi dan mempengaruhi perkembangan kognitifnya.

- c. *Symbolic* (penggunaan lambang), anak pada tahap ini sudah masuk usia sekolah dasar hingga SMP, dimana anak sudah mampu menggunakan bahasa dan berfikir abstrak.

Jadi dapat dipahami bahwa perkembangan kognitif berasal dari pikiran. Pikiran anak dapat bekerja aktif dari bayi hingga berkembang sejalan dengan pertumbuhannya, misalnya dalam hal belajar tentang orang, tentang sesuatu, keterampilan baru dan pengalaman baru. Jika anak pikirannya berkembang baik, maka proses kognitifnya akan menjadi lebih baik.<sup>11</sup> Dalam segala aktivitasnya, anak akan beraktivitas lebih baik sejalan dengan tumbuh kembang pada proses kognitifnya.

### 3. Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Berikut ini merupakan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun, yaitu:

Tabel 2.  
Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia.

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 Tahun
A. Belajar dan Pemecahan Masalah	1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
	2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial

<sup>11</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak.*, 56-57.

	3. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru
	4. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah
B. Berfikir Logis	1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”
	2. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan
	3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan
	4. Mengenal sebab-akibat dari lingkungannya
	5. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran
	6. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi
	7. Mengenal pola ABCD-ABCD
	8. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya
C. Berfikir Simbolik	1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10
	2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
	2. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan
	3. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan
	4. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan

**Sumber:** Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Adapun tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun pada penelitian ini yaitu pada semua lingkup perkembangan, mulai dari belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis, serta berfikir simbolik.

#### 4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

##### a. Faktor hereditas/keturunan

Ahli filsafat, *Schopenhauer* mengemukakan bahwa taraf *intelligensi* sudah ditentukan sejak anak lahir. Taraf *intelligensi* 75-80% merupakan faktor kecerdasan, pendapat tersebut dikemukakan oleh ahli psikologi *Lehrin, Lindzey dan Spuhier*.

##### b. Faktor lingkungan

Teori ini dipelopori oleh *John Locke* dengan teorinya yakni *Tabularasa*. Beliau mengemukakan pendapat bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan dan coretan. Teori ini berpendapat bahwa taraf *intelligensi* ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan di lingkungan kehidupannya.

##### c. Faktor kematangan

Organ manusia baik fisik maupun psikis dapat dikatakan matang jika sudah bisa menjalankan fungsinya masing-masing.

##### d. Faktor pembentukan

Pembentukan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pembentukan sengaja (dilakukan sekolah) dan pembentukan tidak

---

<sup>12</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak.*, 59-60.

sengaja (pengaruh lingkungan sekitar). Sehingga manusia berbuat intelligensi guna untuk mempertahankan hidup dan bentuk penyesuaian diri.

e. Faktor minat dan bakat

Minat merupakan perbuatan untuk mencapai suatu tujuan sehingga menimbulkan dorongan untuk berbuat lebih giat. Bakat merupakan kemampuan bawaan yang dapat lebih dikembangkan lagi. Bakat seseorang memengaruhi tingkat kecerdasannya.

f. Faktor kebebasan

Kebebasan yaitu keleluasaan manusia dalam melakukan sesuatu, manusia dapat dengan sendiri mencari jalan keluar dalam menyelesaikan suatu masalah.

## **B. Media Video**

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari suatu materi pembelajaran, merangsang pikiran dan kemauan siswa sehingga mendorong untuk menambah informasi baru Dengan menggunakan media pembelajaran, tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.<sup>13</sup> Secara singkat, media pembelajaran adalah sarana untuk menyalurkan materi pembelajaran. Media pembelajaran terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu media pembelajaran visual, audio, dan audio visual. Media video merupakan salah satu dari

---

<sup>13</sup> Mustofa Abi Hamid dkk., *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020),

media pembelajaran audio visual. Media video akan menjadi media yang digunakan dalam penelitian kali ini.

### 1. Pengertian Media Video

Media video merupakan media yang tergolong sebagai media audiovisual yang mampu menyampaikan informasi melalui gambar dan juga suara.<sup>14</sup> Jadi dalam penggunaan media video dalam pembelajaran indra pendengaran dan penglihatan bekerja untuk menerima informasi yang tersampaikan dalam video saat proses pembelajaran. Begitu pula bila diterapkan dalam pembelajaran pada anak usia dini. Anak-anak menerima pengetahuan baru dari video yang berisi materi pembelajaran sesuai dengan tema.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih video sebagai media pembelajaran di kelas, terutama untuk anak usia dini. Pemilihan media audio visual berupa video memiliki kriteria dengan sifat-sifat yang harus diperhatikan guru, yaitu:<sup>15</sup>

- a. Menentukan video sesuai dengan tema pembelajaran
- b. Pengaturan speaker agar anak dapat mendengar dengan baik
- c. Penggunaan LCD proyektor agar anak dapat melihat dengan jelas
- d. Kejelasan gambar, pengaturan warna dalam layar
- e. Dalam menyajikan video harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia

---

<sup>14</sup> Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 137.

<sup>15</sup> Febrianty Razuba, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di RA Assafi'iyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran," *Skripsi*, 26.

## 2. Tujuan dan Manfaat Media Video

Seiring dengan perkembangan ilmu teknologi, banyak media pembelajaran yang dikemas secara menarik ke dalam sebuah tampilan video. Video dapat mencakup ranah pembelajaran yaitu seperti kognitif, afektif, psikomotor, dan kemampuan interpersonal. Tujuan dari penggunaan media audio visual berupa video yaitu untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan stimulus berupa gambar bergerak dan suara. Dengan gambar yang berwarna dan suara yang diselingi dengan nyanyian maka akan semakin menarik perhatian anak. Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat media audio visual berupa video pada proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Menarik perhatian anak saat materi disampaikan
- b. Menumbuhkan motivasi belajar anak
- c. Memberi pengalaman saat belajar dengan menyimpulkan isi pembelajaran yang ada dalam video

Selain itu ada beberapa manfaat lain dari penggunaan media video dalam pembelajaran, yaitu:<sup>17</sup>

- a. Sangat membantu pendidik dalam mencapai efektivitas pembelajaran terutama pada materi yang bersifat praktek
- b. Anak akan lebih konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran

---

<sup>16</sup> Ayu Fitria, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (20 Maret 2018): 61.

<sup>17</sup> Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi.*, 82.



- c. Anak akan lebih aktif
- d. Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dengan waktu yang lebih singkat

Ada 2 format dalam penyajian media audio visual berupa video, yaitu:<sup>18</sup>

- a. Format digital, yaitu format video yang dapat direkayasa, disimpan, dipublikasikan dan dikirim kekomputer lain. Format digital ini dapat berupa DVD, video computer, video internet, dan *streaming video*.
- b. Format analog, yaitu format video yang menggunakan sinyal gelombang. Format ini biasa digunakan dalam pertelevisian.

### 3. Fungsi Media Audio Visual (Video)

Media audio visual merupakan bagian dari jenis-jenis media pembelajaran yang menggunakan indra penglihatan dan pendengaran dalam menggunakannya. media video merupakan salah satu dari jenis media audio visual yang berfungsi sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Fungsi atensi, menarik perhatian anak untuk fokus pada isi pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan sub tema pembelajaran
- b. Fungsi afektif, dapat dilihat dari ketertarikan atau semangat anak dalam belajar dan mengenal huruf, bentuk, warna dan nama

---

<sup>18</sup> Putri Kumala Dewi dan Nia Budiana, *Media Pembelajaran.*, 131-132.

<sup>19</sup> Febrianty Razuba, "Penggunaan Media"., 34.

sesuai dengan teks bergambar pada film/video yang berbentuk audio visual

- c. Fungsi kognitif, dapat dilihat dari temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa gambar yang ada pada video dapat menstimulasi anak khususnya didalam pencapaian pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan-pesan yang terkandung dalam gambar
- d. Fungsi kompensatoris, penggunaan media audio visual dapat memberikan peningkatan untuk memahami pembelajaran dan membantu anak yang lemah dalam membaca. Dengan kata lain, media audio visual berupa video berfungsi untuk memudahkan anak yang lambat dalam menerima pembelajaran dari guru.

Berdasarkan dari fungsi media audio visual berupa video dapat disimpulkan bahwa video dapat menstimulasi daya ingat anak dalam memahami pembelajaran yang terkandung dalam video. Melalui gambar-gambar yang ada dalam video, anak akan tertarik dan semangat dalam belajar.

#### 4. Langkah-langkah Penggunaan Media Video

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media video memerlukan beberapa hal yang dipersiapkan. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan media video, yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Menyiapkan laptop, sound system, kabel dan video
- b. Memperhatikan kondisi duduk anak agar nyaman
- c. Saat akan menampilkan video, guru menyampaikan tujuan dan teknis pembelajaran
- d. Anak-anak menyimak video

Dari langkah-langkah penggunaan media video tersebut dapat dipahami bahwa tidak ada evaluasi dibagian akhir setelah anak-anak menyimak video. Apabila ada evaluasi dibagian akhir maka akan didapatkan hasil dari pembelajaran dengan menggunakan media video apakah anak-anak memahami isi dari video atau tidak.

Selain langkah-langkah penggunaan media video yang telah diterangkan sebelumnya, berikut ini langkah-langkah penggunaan media video pada literatur lain, yaitu:<sup>21</sup>

- a. Tahap persiapan

Guru mengatur tempat duduk anak, menyiapkan video, dan guru menjelaskan peralatan yang digunakan

---

<sup>20</sup> Ayu Fitria, "Penggunaan Media", 61.

<sup>21</sup> Suci Ockti Vanni, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dwi Utama Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019," *Skripsi*, 2019, 33–34.

b. Pelaksanaan

Guru memutar video, menjelaskan materi yang sedang berlangsung, guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya, anak menyimak video, anak mendengar penjelasan guru, dan anak bertanya pada guru apa yang ia belum pahami

c. Evaluasi

Guru mengadakan tanya jawab dari isi video lalu anak menjawab pertanyaan tersebut, guru mengevaluasi dan menyimpulkan hasil kegiatan.

Dari langkah-langkah penggunaan media video tersebut dapat disimpulkan bahwa pada saat penggunaan media video di kelas, guru tetap menyampaikan materi dan anak-anak diberi kesempatan untuk bertanya. Selain itu, dibagian akhir langkah-langkah penggunaan media video, guru mengevaluasi tentang isi video yang dilihat anak-anak. Sehingga guru dapat menilai, apakah anak memahami isi video yang telah dilihatnya.

## 5. Kelemahan dan Kelebihan Media Video

Berikut ini kelebihan penggunaan media video dalam pembelajaran:<sup>22</sup>

- a. Dengan alat perekam video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari para ahli
- b. Demonstrasi yang sulit dapat dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar seorang guru dapat memusatkan perhatian pada penyajiannya
- c. Menghemat waktu karena rekaman dapat diputar ulang
- d. Dapat mengamati lebih dekat dengan objek yang berbahaya ataupun objek yang sedang bergerak
- e. Ruangannya tidak perlu digelapkan pada saat penyajian.

Dari pemaparan kelebihan dari media video dalam pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa, video dapat mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga dapat menghemat waktu maupun tempat. Selain memiliki kelebihan, media video untuk diterapkan dalam pembelajaran juga mempunyai kelemahan, yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a. Memerlukan biaya yang besar dalam membuat video pembelajaran
- b. Memerlukan waktu yang lama dalam proses pembuatan video pembelajaran

---

<sup>22</sup> Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus* (Jember: Pustaka Abadi, 2016), 40.

<sup>23</sup> Andriana Johari, Syamsuri Hasan, dan Maman Rakhman, "Penerapan Media Video dan Animasi pada Materi Memvakum dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Journal of Mechanical Engineering Education* 1, no. 1 (1 September 2016): 10.

- c. Hanya dapat digunakan dengan maksimal dengan bantuan computer/laptop, *speaker*, dan proyektor saat digunakan pada proses pembelajaran didalam kelas

Dilihat dari kelemahan media video dalam pembelajaran dapat sedikit diminimalisir dengan tidak membuat video sendiri, namun bisa memanfaatkan teknologi yang ada seperti mengunduh video yang sesuai dengan tema pembelajaran di youtube atau google. Hal tersebut bisa meningkatkan waktu agar video yang akan digunakan untuk pembelajaran dapat segera tersampaikan.

### **C. Penggunaan Media Video dalam Pengembangan Kognitif Anak**

Pengembangan aspek kognitif anak melalui penggunaan media video akan dihubungkan dengan teori kognitivisme. Teori kognitivisme menganggap bahwa belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman, tidak selalu berbentuk tingkah laku yang bisa diamati. Teori ini berpandangan bahwa belajar merupakan proses internal yang mencakup ingatan, pengolahan informasi, emosi dan faktor lainnya. Berikut ini beberapa pandangan teori kognitivisme mengenai belajar, yaitu:<sup>24</sup>

1. Kegiatan belajar bukan hanya sekedar stimulus yang diberikan, namun juga melibatkan mental peserta didik yang sedang belajar
2. Aliran ini lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar, karena belajar melibatkan proses berfikir yang kompleks

---

<sup>24</sup> Husamah dkk., *Belajar & Pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 59–60.

3. Aliran ini memiliki asumsi bahwa pengetahuan seseorang diperoleh berdasarkan pemikiran
4. Tujuan dan tingkah laku sangat dipengaruhi oleh proses berfikir yang terjadi saat pembelajaran

Dari beberapa pandangan tentang belajar pada teori belajar kognitivisme dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar bukan tentang bagaimana hasil belajar peserta didik namun dilihat bagaimana proses anak saat belajar, karena pada proses tersebut melibatkan mental anak saat belajar. Berikut ini beberapa teori belajar kognitivisme yang dikemukakan oleh beberapa ahli, yaitu:

1. Teori J. S Bruner (*Discovery Learning*)

Jerome Seymour Bruner mengemukakan pendapat bahwa belajar tidak harus menunggu sampai peserta didik mencapai tahap perkembangan tertentu, yang terpenting materi atau bahan ajar harus disiapkan dengan baik maka dapat diberikan kepada peserta didik. Proses belajar akan berjalan dengan baik apabila materi pelajaran yang baru dapat beradaptasi dengan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik.<sup>25</sup>

Bruner berpendapat bahwa ada tiga proses belajar yang dilakukan peserta didik yaitu memperoleh informasi, transformasi informasi dan evaluasi. Saat belajar peserta didik memperoleh informasi baru yang menjadi pelengkap dari informasi lama yang

---

<sup>25</sup> Faida Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 126–27.

telah disampaikan, setelah itu peserta didik mengolah informasi baru tersebut lalu diubah dalam bentuk yang lebih konseptual agar dapat digunakan lebih luas, dan yang terakhir peserta didik menilai apakah cara dalam memperlakukan pengetahuan tersebut sesuai dengan prosedur yang ada. Bruner menekankan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika pendidik memberikan kesempatan anak untuk menemukan konsep, aturan, atau pemahaman melalui contoh yang ada dalam kehidupan anak.<sup>26</sup>

## 2. Teori Belajar Bermakna David Ausubel (*Meaningfull Learning*)

David ausubel merupakan tokoh kognitif yang berpendapat bahwa hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh kebermaknaan materi pembelajaran yang disampaikan. Menurutnya, pembelajaran bermakna adalah suatu proses menghubungkan informasi baru pada konsep yang terdapat pada susunan kognitif seseorang. Pembelajaran bermakna terjadi apabila seseorang menghubungkan pengalaman dan fakta baru kedalam struktur pengetahuan mereka.<sup>27</sup> Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa teori belajar bermakna memberikan pemahaman bahwa proses belajar tidak hanya tentang menghafal konsep-konsep, namun proses belajar yang menghubungkan konsep-konsep yang ada untuk menghasilkan pemahaman yang utuh dan dapat dipahami.

---

<sup>26</sup> Husamah, dkk, *Belajar dan..*, 70-71.

<sup>27</sup> *Ibid.*, 73-74.



### 3. Teori Perkembangan Jean Piaget

Menurut Piaget proses belajar melalui 2 tahapan, yaitu *asimilasi* (penyesuaian pengetahuan baru dengan struktur kognitif), *Akomodasi* (proses penyesuaian struktur kognitif dengan pengetahuan baru), dan *Ekuilibrasi* (proses penyeimbang mental setelah terjadi proses asimilasi). Pendapat Piaget terhadap belajar mengacu pada dua aspek, yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah proses penyesuaian pengetahuan baru dengan pola pikir, sedangkan akomodasi merupakan penyesuaian pola pikir dengan pengetahuan baru. Proses asimilasi dan akomodasi terus berjalan dalam kehidupan peserta didik.<sup>28</sup>

Bila dilihat dari beberapa pendapat para ahli dalam teori belajar kognitivisme dan dihubungkan dengan pengembangan aspek kognitif melalui penggunaan media video teori dari David Ausubel. David Ausubel dengan teorinya belajar bermakna memiliki maksud bahwa belajar tidak hanya tentang menghafal konsep, namun juga tentang proses belajar menghubungkan konsep yang ada sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang utuh.

Langkah-langkah dalam menggunakan media video dilaksanakan dengan sistematis sesuai dengan teori tentang langkah-langkah

---

<sup>28</sup> Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 30–31.

penggunaan media video. langkah-langkah penggunaan media video dimulai dari guru yang menyiapkan video. Video yang dipilih memiliki kriteria tertentu, yaitu video sesuai dengan tema yang akan disampaikan, bergambar dan berwarna, serta diselingi dengan lagu supaya anak-anak bersemangat. Setelah menyiapkan video, guru menyiapkan perangkat pendukung dalam menyajikan video, seperti laptop, sound system, dan LCD proyektor agar anak lebih jelas dalam melihat video. saat masuk dalam proses pembelajaran, guru menyiapkan tempat duduk anak agar pada saat video disajikan, anak-anak nyaman dan jelas dalam melihat video. Saat video disajikan, guru tetap menjelaskan tentang isi video, guru melakukan komunikasi timbal balik dengan anak-anak, memberi kesempatan anak untuk bertanya, dan diakhir kegiatan guru melakukan evaluasi tentang isi video guna untuk melihat apakah anak memahami isi video yang telah disajikan.

Penggunaan media video dalam pengembangan kognitif anak dipilih sebagai media yang dapat menarik perhatian anak sehingga lebih fokus dalam menerima materi pembelajaran. Efektivitas media video dalam mengembangkan kognitif anak, dilihat dari salah satu fungsi media video yaitu fungsi kognitif. Teori tentang fungsi kognitif dari media video diterangkan bahwa gambar yang ada pada video dapat menstimulasi anak khususnya didalam pencapaian pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan-pesan yang terkandung dalam gambar. Dari teori tersebut

dapat diambil kesimpulan bahwa media video dapat menstimulasi anak dalam mengingat materi yang disampaikan.

Bila dilihat dari efektivitas media video dalam segi proses, dapat dilihat dari fungsi media video yaitu fungsi atensi dan afektif. Fungsi atensi, menarik perhatian anak untuk fokus pada isi pembelajaran sedangkan fungsi afektif, dapat dilihat dari ketertarikan atau semangat anak dalam belajar dan mengenal huruf, bentuk, warna dan nama sesuai dengan teks bergambar pada film/video yang berbentuk audio visual. Dari kedua fungsi media audio visual berupa video terlihat efektivitas media video dari segi prosesnya, anak akan bersemangat, menarik perhatian anak untuk fokus pada isi video yang ditampilkan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada kali ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Penelitian lapangan merupakan salah satu dari jenis penelitian kualitatif dimana peneliti secara langsung mengamati dan ikut serta secara langsung ditempat yang akan diteliti.<sup>29</sup> Dalam penelitian lapangan, peneliti berinteraksi langsung dengan objek penelitian. Objek penelitian kali ini yaitu anak-anak usia 5-6 tahun di TK IT Bina Ilmu Sekampung. Peneliti akan berinteraksi langsung dengan anak-anak pada proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah yang menggunakan media video.

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian pada kali ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memaparkan gejala atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini tidak perlu mencari hubungan antar variabel dan menguji hipotesisnya.<sup>30</sup> Jadi secara singkat penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

---

<sup>29</sup> Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

<sup>30</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 135.

memaparkan/mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan secara sistematis dan akurat.

Dengan diadakannya penelitian ini dapat mengetahui secara langsung sumber permasalahan yang ada, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana penggunaan media video dalam pengembangan aspek kognitif anak di TK IT Bina Ilmu Sekampung dengan cara menjelaskan melalui kata-kata secara jelas.

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dan berkaitan dengan fokus penelitian. Sumber data primer dapat berupa kuisioner dan hasil wawancara peneliti dengan narasumber.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primernya adalah waka kurikulum, guru kelas B dan wali murid kelas B di TK IT Bina Ilmu Sekampung. Peneliti akan mendapat data primer dari hasil wawancara dengan ketiga narasumber tersebut. Wawancara yang akan dilakukan mengenai penggunaan video dalam pengembangan kognitif anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

---

<sup>31</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 64.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder dapat berupa dokumentasi atau catatan yang berasal dari suatu lembaga dan foto hasil penelitian.<sup>32</sup> Jadi, sumber data sekunder yang diperoleh peneliti didapatkan melalui dokumen meliputi profil sekolah dan foto-foto hasil observasi di TK IT Bina Ilmu Sekampung.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka dalam penelitian kali ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi.

Metode observasi merupakan sebuah pencatatan dan pengamatan pada objek penelitian. Pada penelitian kualitatif, observasi dipilih menjadi salah satu alat pengumpul data karena peneliti dapat melihat, mendengar dan mendapatkan informasi secara langsung.<sup>33</sup> Metode ini digunakan untuk memperkuat informasi tentang keadaan perkembangan kognitif siswa saat menggunakan media pembelajaran melalui media video.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*

<sup>33</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

Peneliti mengobservasi bagaimana anak pada proses pembelajaran terutama pengenalan huruf hijaiyah melalui media video. Peneliti akan melihat bagaimana respon ataupun sikap anak saat ditayangkan video, setelahnya akan dievaluasi apakah media video dapat mengasah perkembangan kognitif anak dalam memahami huruf hijaiyah. Berikut ini lembar observasi yang ditujukan untuk melihat perkembangan anak dalam mengenal huruf hijaiyah:

Tabel 3.  
Pedoman Lembar Observasi Perkembangan Kognitif Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah

**Nama anak** :

No.	Indikator	Kriteria penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (mengingat huruf hijaiyah)				
2	Mengklasifikasikan bunyi huruf hijaiyah berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (membedakan bentuk huruf hijaiyah)				
3	Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk huruf hijaiyah				

**Keterangan:**

- BB : Belum berkembang (Anak melakukan masih dengan bimbingan dan dicontohkan guru)
- MB : Mulai berkembang (Anak masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru)
- BSH : Berkembang sesuai harapan (Anak sudah dapat melakukan secara mandiri tanpa dicontohkan oleh guru)
- BSB : Berkembang sangat baik (Anak sudah mampu melakukan sendiri dan dapat membantu temannya)

Kemudian untuk mendapatkan data mengenai langkah-langkah penggunaan media video, maka berikut ini format lembar observasi yang ditunjukkan kepada guru:

Tabel 4.  
Pedoman Lembar Observasi untuk Guru

No.	Langkah-Langkah Penggunaan Media Video	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Tahap persiapan a. Guru menyiapkan video b. Guru mengatur tempat duduk anak, c. Guru menyiapkan alat pendukung d. Guru menjelaskan peralatan yang digunakan		
2	Pelaksanaan a. Guru memutar video b. Menjelaskan materi yang sedang berlangsung c. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya		
3	Evaluasi a. Guru mengadakan tanya jawab dari isi video lalu anak menjawab pertanyaan tersebut b. Guru menyimpulkan hasil kegiatan.		

Lembar observasi berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menggunakan media video di dalam kelas. Lembar observasi tersebut dibuat guna agar memudahkan peneliti menjabarkan hasil penelitian.



## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada responden atau orang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian.<sup>34</sup> Melalui wawancara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dapat menjadi bahan peneliti mengumpulkan informasi terkait dengan data yang dicari.

Peneliti akan mewawancarai waka kurikulum, guru kelas B dan wali murid kelas B tentang bagaimana penggunaan media video dalam pengembangan kognitif anak di TK IT Bina Ilmu Sekampung.

## 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian berupa catatan, transkrip, rapor, majalah, agenda, dan lain-lain.<sup>35</sup> Metode ini menjadi tambahan untuk hasil penelitian yang dilakukan. Dokumentasi ini berupa hasil rapor siswa mengenai aspek perkembangan kognitif anak. Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti yaitu foto saat pembelajaran dengan menggunakan media video, RPPM, RPPH, dan penilaian harian.

---

<sup>34</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 65.

<sup>35</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 98.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan data**

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas. Jenis triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti mencari data dari berbagai sumber yaitu melakukan wawancara dengan beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.<sup>36</sup>

Dari kedua triangulasi yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan tiga sumber yang berbeda yaitu waka kurikulum, wali kelas B, dan wali murid kelas B, sedangkan untuk teknik peneliti menggunakan tiga teknik yang berbeda yaitu setelah peneliti melakukan observasi kemudian dicek dengan hasil wawancara, dan dokumentasi. Bila terdapat perbedaan data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut, maka akan dilakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan agar mendapatkan data mana yang dianggap benar sehingga menghasilkan kesimpulan yang tepat.

#### **E. Teknik Analisis Data**

---

<sup>36</sup> Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 166.

Teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu kategori dan satuan urutan dasar.<sup>37</sup>

Terdapat 3 kegiatan dalam teknik menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan dan menelaah data dari berbagai sumber. Setelah ditelaah dilakukan dengan membuat rangkuman atau mereduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar dari catatan-catatan yang dikumpulkan saat di lapangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari reduksi data adalah merangkum data agar lebih spesifik dan menjadi data pokok guna untuk penelitian yang dilakukan. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru kelas dan beberapa orang tua anak di TK IT Bina Ilmu Sekampung, observasi serta dokumentasi dikumpulkan untuk kemudian data direduksi agar lebih spesifik.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu menyajikan data. Penyajian data kali ini dimaksudkan untuk membuat pola yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kali ini peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan atau menguraikan data dengan teks sehingga mudah dipahami.

---

<sup>37</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian.*, 237.

### 3. Kesimpulan & Verifikasi

Kegiatan analisis yang ketiga yaitu kesimpulan & verifikasi. Setelah mereduksi data, merangkum dalam bentuk narasi dan kemudian mengambil kesimpulan dari narasi yang dipaparkan maka akan menghasilkan data yang valid sebagai hasil dari penelitian.<sup>38</sup>

Dari urutan teknik analisis data yang telah dijelaskan maka penulis akan mengetahui penggunaan media video dalam pengembangan kognitif anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, 247-249.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berikut ini deskripsi lokasi penelitian yang dilakukan di TK IT Bina Ilmu Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, yaitu:

##### a. Sejarah berdirinya TK IT Bina Ilmu Sekampung

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung berdiri pada 20 Mei 2018. Tahun pertama TK IT Bina Ilmu Sekampung bernaung dibawah Yayasan Alhasanah Bina Ilmu. Kegiatan awal dilaksanakan di 2 lokal SD IT Bina Ilmu Sekampung. Kepala sekolah pertama yaitu Ibu Wahyu Indri Lestari, S.Pd dengan dibantu 3 guru. Pada tahun kedua, Yayasan yang menaungi TK IT Bina Ilmu berganti nama menjadi Yayasan Bina Ilmu Cendekia. Berjalan 2 tahun usia TK, mulai dibangun 3 lokal yang digunakan untuk 1 kantor guru dan 2 ruang kelas TK. Ditahun kedua berganti juga struktur kepengurusan sekolah dikarenakan kepala sekolah pertama meninggal dunia maka pihak Yayasan mempertimbangkan untuk menunjuk Novia Pratiwi sebagai kepala sekolah dan ditambah satu guru baru. Pembinaan terus kami lakukan mulai dari pembangunan maupun

mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri.

Hingga saat ini tahun pelajaran 2020/2021 TK IT Bina Ilmu memiliki 41 peserta didik yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok TK A dan TK B. Untuk mendukung kegiatan anak-anak di sekolah dilengkapi juga alat permainan edukatif yang ada diluar dan juga di dalam ruangan. TK IT Bina Ilmu melaksanakan pembelajaran selama 5 hari, mulai dari pukul 07.30 – 11.00 wib. TK IT Bina Ilmu menanamkan akhlakul karimah pada diri anak yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

b. Visi, Misi, dan Tujuan TK IT Bina Ilmu Sekampung

1) Visi

Mendidik generasi robbani yang cerdas dan berakhlak Islami

2) Misi

- a) Menanamkan karakter dasar Islami dengan membiasakan praktek ajaran Islami sesuai perkembangan anak
- b) Menciptakan kondisi bermain yang edukatif, kondusif dan konstruktif
- c) Menanamkan dan melatih kemampuan dasar calistung
- d) Menjalin Kerjasama sinergis dengan orang tua dan pihak-pihak terkait (*Stakeholder* Pendidikan)

### 3) Tujuan

- a) Menjadi sekolah unggulan di Sekampung Lampung Timur
- b) Menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa serta siap menghadapi perkembangan zaman
- c) Mengembangkan minat dan bakat untuk meraih prestasi yang prima

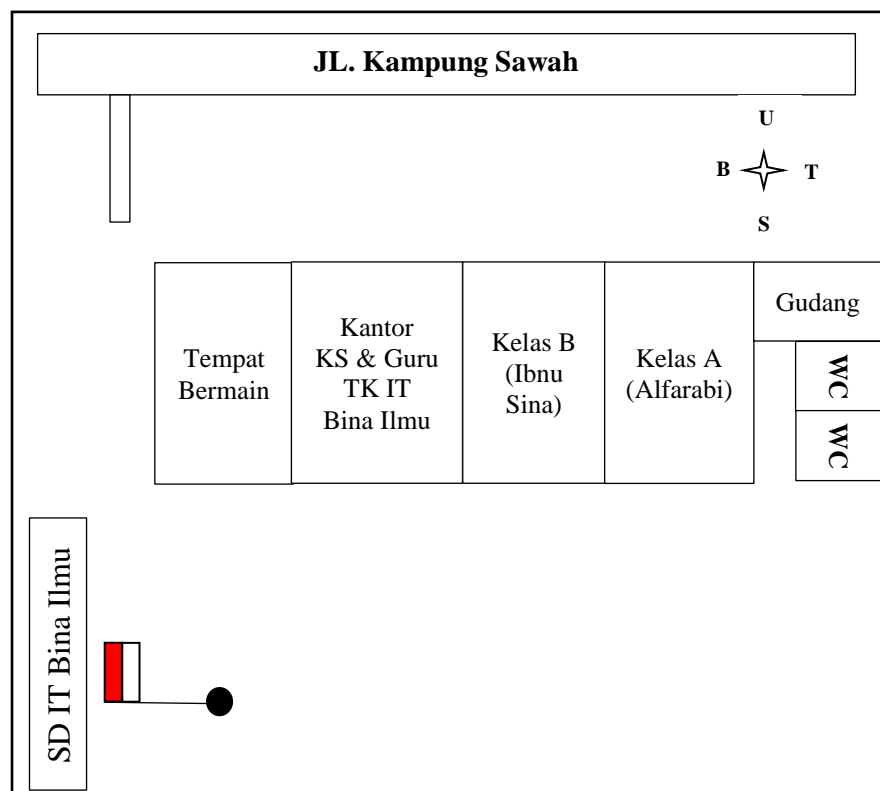
#### c. Letak geografis TK IT Bina Ilmu Sekampung

TK IT Bina Ilmu Sekampung beralamat di Jalan Kampung Sawah RT/RW 006/002 Dusun II Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur (34182). TK IT Bina Ilmu berdiri diatas tanah wakaf dan dibawah naungan Yayasan Bina Ilmu Cendekia. berikut letak geografis TK IT Bina Ilmu Sekampung:



Gambar 1.  
Letak Geografis TK IT Bina Ilmu Sekampung

Bila dilihat dari letak geografis, perjalanan menuju sekolah dimulai dari jalan Raya Sekampung menuju jalan Soekarno Hatta sampai pasar Sekampung. Dari Pasar Sekampung menuju TK IT Bina Ilmu dapat melewati 2 jalur, pertama dapat melewati jalan kecil yaitu jalan kampung sawah yang terdapat plang nama sekolah dan yang kedua melewati jalan Cut Mutia hingga bertemu mushola yang terdapat plang nama sekolah. Bila sudah masuk jalan Kampung Sawah akan bertemu jalan kecil arah menuju lingkungan sekolah TK IT Bina Ilmu dan SD IT Bina Ilmu. Setelah masuk di lingkungan sekolah akan terlihat gedung TK IT Bina Ilmu, berikut ini denah sekolah TK IT Bina Ilmu



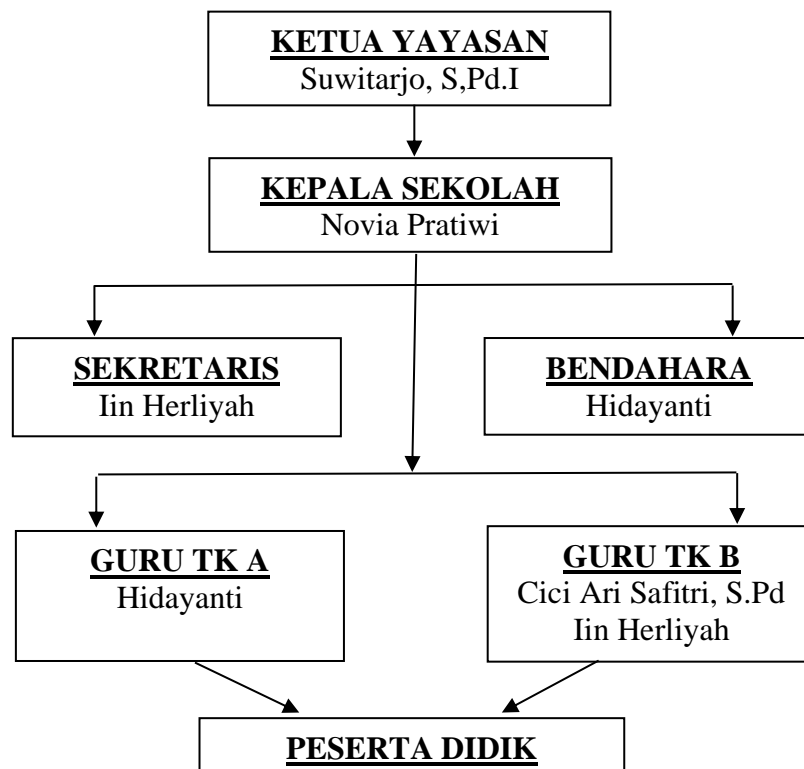


Gambar 2.  
Denah Sekolah TK IT Bina Ilmu Sekampung

Dari gambar denah TK IT Bina Ilmu dapat dilihat bahwa di sekolah tersebut ada 2 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan guru, tempat bermain anak yang ada di halaman, 2 ruangan WC dan gudang.

d. Struktur Organisasi TK IT Bina Ilmu Sekampung

Di dalam sebuah lembaga sekolah pasti akan ada struktur organisasi, bila bernaung dalam suatu yayasan, struktur organisasi mulai dari ketua yayasan hingga struktur organisasi yang ada di sekolah, berikut struktur organisasi TK IT Bina Ilmu Sekampung, yaitu :



Gambar 3.

### Struktur Organisasi TK IT Bina Ilmu Sekampung

Ketua yayasan adalah orang yang membantu dan mengarahkan suatu lembaga agar dapat berjalan dengan baik. Kepala sekolah akan berkoordinasi dengan ketua yayasan apabila ada suatu hal yang bersangkutan antara sekolah dengan yayasan. Struktur organisasi yang ada di sekolah dibagi sesuai dengan tugas masing-masing walaupun tugas tersebut merangkap dari guru sekaligus menjadi sekretaris dan bendahara.

#### e. Data Pendidik TK IT Bina Ilmu

TK IT Bina Ilmu Sekampung memiliki 4 tenaga pendidik, yaitu 1 kepala sekolah dan 3 pendidik. Berikut ini data pendidik TK IT Bina Ilmu Sekampung, yaitu :

Tabel 5.  
Data Pendidik TK IT Bina Ilmu Tahun 2020/2021

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>STATUS GURU</b>
1	Novia Pratiwi	Kepala Sekolah	Proses S1 PAUD	HONOR
2	Cici Ari Safitri, S.Pd	Guru Kelas	S1 Bahasa Inggris	HONOR
3	Hidayanti	Bendahara	Proses S1 PAUD	HONOR
4	In Herliyah	Sekretaris	Proses S1 PAUD	HONOR

Sumber: Hasil dokumentasi TK TK IT Bina Ilmu Sekampung tanggal 13 Juli 2020

Dari data pendidik di TK IT Bina Ilmu Sekampung, terdapat tiga tenaga pendidik menempuh pendidikan S1 PAUD dan satu orang guru S1 Pendidikan Bahasa Inggris.

f. Data peserta didik TK IT Bina Ilmu Sekampung

Di TK IT Bina Ilmu Sekampung terdapat 2 ruang kelas yaitu kelas A dan kelas B. Di kelas A terdapat 15 murid dan di kelas B terdapat 26 murid, rincian data murid yaitu sebagai berikut:

Tabel 6.  
Data Peserta Didik Tahun 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		Jumlah	Ket
			Laki-Laki	Perempuan		
1.	A	1	7	8	15	
2.	B	1	16	10	26	

Peserta didik tersebut terdiri dari 22 murid baru dan 19 murid lama. Murid tersebut dibagi perkelas sesuai dengan rentang usianya, untuk kelas A usia 4-5 tahun dan kelas B 5-6 tahun. Usia anak dihitung per Juli 2020.

g. Keadaan Sarana dan Prasarana TK IT Bina Ilmu Sekampung

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di TK IT Bina Ilmu Sekampung dalam keadaan baik. Berikut ini keadaan sarana dan prasarana yang ada di TK IT Bina Ilmu Sekampung, yaitu :

- 1) Terdapat dua ruang kelas yaitu kelas kelas A dan kelas B
- 2) Ruang kantor guru dan kepala sekolah

- 3) Alat permainan edukatif di halaman sekolah, meliputi 2 buah prosotan, ayunan, tangga lengkung, dan mangkok putar. Sedangkan untuk alat permainan edukatif di ruangan yaitu meliputi, lego, masak-masakan, mainan pengeruk pasir, bowling, bola-bola, hulahup, plastisin, egrang batok, congklak dan lain sebagainya
- 4) Terdapat pula 2 tempat cuci tangan untuk keperluan kebersihan anak
- 5) 2 ruang WC dan 1 gudang
- 6) Dan berikut beberapa media pembelajaran yang ada di TK IT Bina Ilmu Sekampung, yaitu :

Tabel 7.  
Media Pembelajaran TK IT Bina Ilmu

No.	Media Pembelajaran	Volume	Keterangan	
			Disimpan	Dipakai
1	Poster huruf hijaiyah	1 buah		√
2	Video	12 video		√
3	Kartu huruf	2 pack		√
4	Kartu angka	1 pack	√	
5	Buku cerita	1 pack	√	
6	Kartu bergambar	1 pack	√	
7	Balok	1 pack		√

Dari tabel media pembelajaran yang ada di TK IT Bina Ilmu dapat dipahami bahwa media pembelajaran belum digunakan dengan maksimal karena ada beberapa media yang belum digunakan. Adapun sumber dari media pembelajaran

yang ada di TK IT Bina Ilmu berasal dari pembelian dengan dana sekolah, pemberian wali murid dan ada media pembelajaran yang dibuat langsung oleh pendidik.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka didapatkan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

### a. Kurikulum TK IT Bina Ilmu Sekampung

Kurikulum yang digunakan TK IT Bina Ilmu Sekampung menggunakan gabungan dari 2 kurikulum yaitu Kurikulum 2013 dan kurikulum JSIT. Kurikulum 2013 terdapat 6 pencapaian perkembangan, yaitu perkembangan nilai agama moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional dan perkembangan seni. Sedangkan untuk kurikulum JSIT merupakan kurikulum khusus yang berasal dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu yang menaungi sekolah berbasis Islam mulai dari jenjang PAUD hingga SMA. Kurikulum JSIT mencakup pencapaian-pencapaian yang mengajarkan anak untuk memiliki akhlakul karimah. Terdapat 7 standar kelulusan yang ada dalam kurikulum JSIT, yaitu memilih akidah yang lurus, melakukan ibadah yang benar, berkepribadian matang dan berakhlak mulia, menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu mengendalikan diri, memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al Qur'an

dengan baik, memiliki wawasan yang luas, memiliki keterampilan hidup (*life skill*).<sup>39</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dengan adanya kedua kurikulum tersebut di TK IT Bina Ilmu menjadikan pembelajaran yang dilaksanakan semakin lengkap, mulai dari pencapaian perkembangan yang diatur oleh pemerintah dan pencapaian perkembangan yang berasal dari jaringan sekolah Islam terpadu. Anak-anak mendapat pengetahuan secara umum dan dididik dengan nilai-nilai Islami agar mereka menjadi anak yang berakhlak mulia.

Penggunaan media video dalam pembelajaran di TK merupakan cara yang baik untuk membuat anak-anak bersemangat dan fokus pada pembelajaran. Video membuat anak-anak mengenal teknologi di tengah masa yang semakin modern. Semakin modernnya teknologi, TK IT Bina Ilmu mulai mengenalkan video pada proses pembelajaran.

Hal tersebut juga disampaikan oleh waka kurikulum, Cici Ari Safitri, S.Pd yang menyatakan bahwa penggunaan media video sudah mulai diterapkan di TK IT Bina Ilmu Sekampung sejak tahun 2019 namun penggunaannya tidak sering hanya 2x

---

<sup>39</sup> Hasil Dokumentasi TK IT Bina Ilmu Sekampung

dalam sebulan. Begitu juga video tentang pengenalan huruf hijaiyah diterapkan 2x dalam sebulan.<sup>40</sup>

Dari penjelasan singkat waka kurikulum tentang penggunaan media video dalam pengembangan huruf hijaiyah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengenalan huruf hijaiyah TK IT Bina Ilmu sudah memanfaatkan teknologi modern sehingga bisa mengikuti perkembangan zaman.

Penggunaan media video dalam pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Hal tersebut disampaikan oleh Bunda Cici Ari Safitri, S.Pd selaku waka kurikulum dan wali kelas B di TK IT Bina Ilmu. Bunda Cici menyampaikan bahwa kelebihan penggunaan media video yaitu

Anak bisa merasa senang, antusias, anak juga lebih mudah untuk mengingat karena di video kebanyakan gambar, ada warna warni jadi anak mudah mengingat. Untuk kelemahannya, terkadang anak cepat merasa bosan bila hanya melihat video saja jadi harus ada selingannya, bisa nyanyi, bisa tepuk, dan lain-lain.<sup>41</sup>

Dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa penggunaan media video dalam mengenalkan huruf hijaiyah memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Dalam mengatasi kekurangan dalam penggunaan media video di kelas, guru harus bisa menyiasati agar kekurangan tersebut dapat teratasi agar anak-

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara Bunda Cici Ari Safitri, S.Pd Selaku Waka Kurikulum TK IT Bina Ilmu Sekampung, Tanggal 14 Oktober 2020

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Bunda Cici Ari Safitri, S.Pd Selaku Waka Kurikulum TK IT Bina Ilmu Sekampung, Tanggal 14 Oktober 2020

anak semakin maksimal dalam mengembangkan kognitifnya melalui penggunaan media video.

b. Penggunaan Media Video dalam Pengembangan Kognitif Anak di TK IT Bina Ilmu Sekampung

Penggunaan media video dalam pengembangan kognitif anak di TK IT Bina Ilmu Sekampung dapat dilakukan dengan beberapa langkah yang harus diperhatikan. Berikut ini langkah-langkah penggunaan media video dalam pengembangan kognitif anak, yaitu:

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah hal yang wajib dilakukan oleh setiap pendidik. Pembelajaran yang direncanakan dengan baik memudahkan pendidik saat menyampaikan pembelajaran di kelas. Hasil wawancara mengenai perencanaan pembelajaran terhadap wali kelas, Bunda Cici menyampaikan bahwa perencanaan pembelajaran yang disiapkan guru yaitu membuat RPPM dan RPPH. Pada masa pandemi pembelajaran tema dilakukan secara daring dan untuk tatap muka di TK IT Bina Ilmu hanya untuk mengaji dengan waktu 1,5 jam tanpa istirahat. Tatap muka yang dirancang guru untuk mengaji diatur dengan membagi anak menjadi 2 kelompok pada jam yang berbeda.

Didalam satu kelas terdapat 2 guru agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal karena akan menghadapi



sifat anak yang berbeda-beda. Untuk tatap muka guru memanfaatkan waktu saat mengaji dengan memasukkan kegiatan yang sekaligus dapat menstimulus perkembangan anak terutama pada aspek perkembangan kognitif. Guru menyiapkan media yang menarik untuk anak. Maka guru memanfaatkan media video untuk mengasah perkembangan kognitif anak. Media tersebut dipilih guru agar anak saat mengaji tidak bosan dan tentunya dapat menyerap hafalan dengan baik. Disamping anak hafalan, media video ini dimanfaatkan guru untuk mengenalkan huruf hijaiyah.<sup>42</sup>

Menurut peneliti, perencanaan pembelajaran sudah dilakukan dengan baik. Guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPPM dan RPPH. Guru memanfaatkan media yang berbeda dari biasanya agar anak tertarik dan semangat untuk mengaji. Saat mengaji guru akan mengasah kemampuan kognitif anak dari hasil menonton video huruf hijaiyah yang telah dilihat.

## 2) Kegiatan Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan guru kelas tentunya menyiapkan segala sesuatu untuk kelancaran dalam pembelajara. Bunda Cici menyampaikan bahwa saat pembukaan, guru menyiapkan alat pendukung guna untuk

---

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan bunda Cici Ari Safitri, S.Pd Wali Kelas TK B di TK IT Bina Ilmu Sekampung, tanggal 14 Oktober 2020

menampilkan video huruf hijaiyah berupa laptop, sound system dan seharusnya memakai LCD proyektor, namun bisa juga memakai layar laptop.<sup>43</sup> Selain itu pada saat pembukaan guru juga mengkondisikan anak agar siap mengikuti pembelajaran. Saat akan diputarkan video, sebelumnya guru mengkondisikan anak-anak, bunda cici mengatakan

Setiap pembelajaran kita biasanya pakai tepuk, nyanyi, duduknya juga diatur bentuknya leter “U” supaya anak duduknya rapih dan lebih terkondisikan. Membuat perjanjian bila anak ditengah-tengah ribut, tidak tertib biasanya ada punishment, punishment bukan berupa kekerasan tetapi pakai hukuman membaca surat ada yang 10 kali, 5 kali.<sup>44</sup>

Dari penjelasan Bunda Cici tentang kegiatan pembuka saat pembelajaran sudah dipersiapkan dengan baik. Namun ada kekurangan alat pendukung dalam menayangkan media video di kelas. Tidak adanya LCD proyektor membuat penayangan video kurang maksimal karena pandangan anak terbatas, video yang dilihat hanya sebesar layar laptop.

### 3) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, ada beberapa hal yang dilakukan, termasuk langkah-langkah dalam menggunakan media video. Bunda Cici menjelaskan bahwa saat kegiatan inti, guru menayangkan video yang sudah dipilih sebelumnya. Guru

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan Bunda Cici Ari Safitri, S.Pd Wali Kelas TK B Di TK IT Bina Ilmu Sekampung, Tanggal 14 Oktober 2020

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Bunda Cici Ari Safitri, S.Pd Wali Kelas TK B Di TK IT Bina Ilmu Sekampung, Tanggal 14 Oktober 2020

memilih video yang menarik, menyenangkan, banyak warna, dan berisi lagu-lagu tentang huruf hijaiyah. Langkah-langkah dalam menggunakan media video yaitu guru menyiapkan perangkat pendukung, guru memilih video, menyiapkan anak agar duduk rapih, setelah anak-anak rapih selanjutnya guru memutar video, guru melakukan timbal balik dengan anak tentang apa saja yang ada didalam video.<sup>45</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa langkah-langkah dalam penggunaan media video dikelas sudah tersusun dengan baik dan sesuai dengan teori langkah-langkah penggunaan media video karena didalam langkah-langkah tersebut, guru menyiapkan anak-anak agar bisa maksimal dalam menerima materi dari video yang ditampilkan. Hal tersebut juga sesuai dengan teori tentang langkah-langkah penggunaan media video yaitu guru menyiapkan perangkat pendukung, menyiapkan video, mengatur tempat duduk anak, guru menjelaskan perangkat yang digunakan, guru menjelaskan isi video, dan diakhir pembelajaran guru mengevaluasi. Hanya ada satu yang tidak dilakukan guru kelas yaitu guru tidak menjelaskan perangkat yang digunakan.

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Bunda Cici Ari Safitri, S.Pd Wali Kelas TK B Di TK IT Bina Ilmu Sekampung, Tanggal 14 Oktober 2020

Penggunaan media video sangat mempengaruhi semangat anak saat mengikuti pembelajaran di kelas. Hal itu didukung dengan penjelasan wali kelas saat media video digunakan dalam pembelajaran. Bunda Cici menjelaskan bahwa pada saat penayangan video anak-anak antusias, senang dan rasa ingin tahunya sangat tinggi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, media video memiliki kelebihan dan kelemahan, salah satu kelemahan penggunaan media video ini yaitu jika anak melihat video hingga akhir maka anak akan bosan. Bunda Cici menjelaskan bahwa untuk mengatasi kelemahan tersebut, guru menyisipkan nyanyian dan tepukan agar anak kembali fokus.<sup>46</sup>

Kesimpulan dari penjelasan wali kelas B tentang penggunaan media video pada kegiatan inti sudah baik karena di sela-sela penayangan video guru mengadakan timbal balik dengan anak sehingga perkembangan kognitif anak dapat terstimulus.

#### 4) Kegiatan Penutup

Pada setiap pembelajaran di kelas pasti ada kegiatan penutup di mana guru mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Wali kelas memaparkan bahwa cara mengulas materi untuk melihat sejauh mana kognitif anak

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Bunda Cici Ari Safitri, S.Pd Wali Kelas TK B Di TK IT Bina Ilmu Sekampung, Tanggal 14 Oktober 2020

berkembang, guru melakukan tanya jawab tentang isi dari video huruf hijaiyah. Untuk penilaian kegiatan pembelajaran menggunakan kode BB (Belum berkembang), MB (Mulai berkembang, BSH (Berkembang sesuai harapan) atau BSB (Berkembang sangat baik) untuk melihat perkembangan kognitif anak.<sup>47</sup>

Dari penjelasan guru TK B tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilaksanakan kurang lengkap karena tidak ada catatan anekdot. Namun dari hasil tanya jawab secara bergantian pada setiap anak, guru dapat menilai sampai mana tingkat perkembangan kognitif anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui penggunaan media video.

Setelah dilakukan wawancara mengenai langkah-langkah penggunaan media video dengan wali kelas TK B di TK IT Bina Ilmu Sekampung dan dari hasil evaluasi, maka dapat dilihat beberapa indikator aspek perkembangan kognitif anak, yaitu sebagai berikut:

- 1) Belajar dan pemecahan masalah

Ada beberapa tingkat pencapaian perkembangan pada aspek belajar dan pemecahan masalah, salah satunya menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan bunda Cici Ari Safitri, S.Pd Wali Kelas TK B di TK IT Bina Ilmu Sekampung, tanggal 14 Oktober 2020

menyelidik. Dari hasil wawancara dengan Bunda Cici selaku wali kelas TK B sekaligus waka kurikulum TK IT Bina Ilmu Sekampung, dengan digunakannya media video pengenalan huruf hijaiyah guna untuk mengembangkan kognitif anak, rasa ingin tahu anak tinggi, anak-anak mampu mengemukakan pendapatnya tentang huruf hijaiyah tertentu bentuknya seperti yang anak tahu.<sup>48</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa anak mencari tahu dan menyelidiki huruf hijaiyah tertentu yang sedang ditanyakan guru bentuknya seperti apa yang pernah ia lihat.

## 2) Berfikir logis

Pada indikator ini anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran. Benda yang dimaksud pada penelitian ini yaitu huruf hijaiyah. Anak-anak dapat berfikir logis yaitu mengklasifikasikan huruf hijaiyah tertentu berdasarkan warna, bentuk dan ukuran. Dari hasil wawancara dengan wali kelas, bunda Cici menjelaskan bahwa pada saat digunakannya media video untuk mengenalkan huruf hijaiyah dalam mengembangkan aspek kognitif, pada saat guru bertanya huruf *alif* ( ' ) bentuknya seperti apa, anak-anak berfikir logis ada yang menjawab seperti angka satu, seperti tiang, dan lain-lain. Begitu juga

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara bunda Cici Ari Safitri, S.Pd selaku waka kurikulum TK IT Bina Ilmu Sekampung dan wali kelas B, tanggal 14 Oktober 2020

saat guru memberi pertanyaan, huruf mana saja yang berwarna hijau, anak menjawab dan dapat mengklasifikasikan huruf hijaiyah yang berwarna hijau.<sup>49</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa anak-anak mulai berkembang aspek kognitifnya. Hal tersebut didukung dengan hasil evaluasi dimana guru memberi pertanyaan secara verbal tentang huruf hijaiyah tertentu dan anak dapat menjawab serta mengklasifikasikan huruf hijaiyah berdasarkan warna.

### 3) Berfikir simbolik

Indikator yang digunakan penelitian pada aspek berfikir simbolik yaitu anak dapat merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk huruf hijaiyah. Saat wawancara dengan Bunda Cici, beliau menerangkan bahwa saat penayangan video guru satu persatu merepresentasikan bentuk huruf hijaiyah dengan beberapa bentuk benda yang ada disekitar. Setelah selesai guru mengevaluasi pembelajaran dengan tanya jawab tentang bentuk huruf tertentu yang sama dengan bentuk benda. Saat guru bertanya huruf *ba'* “ب” seperti apa, anak menjawab huruf *ba'* “ب” seperti mangkuk bakso yang baksonya tumpah satu.<sup>50</sup> Dari

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara bunda Cici Ari Safitri, S.Pd selaku waka kurikulum TK IT Bina Ilmu Sekampung dan wali kelas B, tanggal 14 Oktober 2020

<sup>50</sup> Hasil wawancara bunda Cici Ari Safitri, S.Pd selaku waka kurikulum TK IT Bina Ilmu Sekampung dan wali kelas B, tanggal 14 Oktober 2020

penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa anak-anak mulai berkembang kognitifnya dengan didukung hasil evaluasi saat anak dapat merepresentasikan bentuk benda dengan huruf hijaiyah.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas terkait indikator ketercapaian pada aspek kognitif, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media video dapat mengasah kognitif anak agar mereka dapat mengeksplor atau mencari tahu tentang huruf hijaiyah apa yang sedang disampaikan guru. Selain itu media video ini juga dapat mengasah kognitif anak sehingga bisa merepresentasikan huruf hijaiyah dengan beberapa benda dan juga mengasah pengetahuan anak agar dapat mengklasifikasikan huruf hijaiyah sesuai warna maupun bentuk tertentu.

c. Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Pengembangan Kognitif Anak di TK IT Bina Ilmu Sekampung

Penggunaan suatu media dalam pembelajaran memiliki efektivitas dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan media yang efektif akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi sehingga anak-anak dapat memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Wali kelas B menyampaikan bahwa penggunaan media video ini sangat efektif untuk mengembangkan kognitif anak karena dengan media



tersebut anak dapat mudah mengingat tentang materi apa yang disampaikan guru.<sup>51</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa dengan media video anak-anak dapat lebih mudah mengingat tentang materi yang disampaikan sehingga kognitif anak berkembang. Dengan demikian penggunaan media video sangat efektif untuk mengenalkan huruf hijaiyah dikelas. Media video bisa dikatakan efektif berdasarkan dari fungsinya sebagai salah satu media audio visual yang berfungsi untuk membuat anak bersemangat dalam belajar, anak fokus dengan video yang ditampilkan ditambah dengan kriteria video yang digunakan yaitu sesuai dengan tema, videonya bergambar, berwarna dan diselingi dengan lagu. Selain itu peneliti menambahkan bahwa media video dikatakan efektif untuk mengembangkan kognitif anak dalam mengenal huruf hijaiyah terlihat saat evaluasi anak dapat membedakan huruf hijaiyah dan dapat merepresentasikan benda yang ada disekitar dengan bentuk huruf hijaiyah. Saat diminta untuk menulis huruf hijaiyah tertentu anak mampu menulisnya dan saat ditampilkan huruf hijaiyah pada video anak dapat membedakan huruf hijaiyah tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa, efektivitas penggunaan media video dibuktikan dengan anak yang mudah mengingat, mampu membedakan huruf hijaiyah, dan mampu

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara bunda Cici Ari Safitri, S.Pd selaku waka kurikulum TK IT Bina Ilmu Sekampung dan wali kelas B, tanggal 14 Oktober 2020

merepresentasikan benda yang ada disekitar dengan bentuk huruf hijaiyah.

Setelah melakukan wawancara dengan wali kelas, untuk memperkuat bukti bahwa media video dapat mengembangkan kognitif anak, maka peneliti melakukan wawancara dengan wali murid terkait beberapa indikator perkembangan kognitif anak. Peneliti melakukan wawancara dengan 2 wali murid TK B, berikut hasil wawancara:

- 1) Berdasarkan wawancara dengan ibu Trisia Yulianti selaku wali dari Ananda Balqis, beliau mengatakan bahwa Ananda Balqis mengalami perubahan setelah menonton video tentang huruf hijaiyah yang ditampilkan disekolah. Jika melihat video merasa senang karena ada gambar dan nyanyian. Pada saat di rumah Balqis dapat membedakan bunyi huruf dengan bentuk huruf hijaiyah tertentu. Ibunda Balqis juga menerapkan video hijaiyah saat di rumah namun tidak setiap hari. Ibunda Balqis menerangkan bahwa dengan menggunakan media video anak dapat dengan cepat menangkap pembelajaran yang ada dalam video tersebut karena anak tidak akan jenuh dan akan lebih berkonsentrasi. Menurut beliau terkait penggunaan media video di TK anak akan senang namun tidak dalam waktu yang lama karena anak cepat bosan.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik, tanggal 20 Oktober 2020

2) Berdasarkan wawancara dengan ibu Ambarwati selaku wali dari Ananda Attaya, beliau mengatakan bahwa penggunaan media video huruf hijaiyah sudah diterapkan sebelum masuk TK dirumah karena dengan media tersebut anak dapat tertarik. Anak dapat merepresentasikan huruf hijaiyah *dal* “د” seperti boomerang, dari situlah anak sedikit demi sedikit mengerti dan paham. Awal Attaya mengenal huruf hijaiyah dari video yang ditayangkan orang tua dirumah. Menurut beliau penggunaan media video di TK bagus karena dengan media tersebut anak dapat tertarik dan lebih bersemangat.<sup>53</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan wali murid TK IT Bina Ilmu Sekampung, maka dapat disimpulkan bahwa anak-anak TK B setelah ditampilkan video tentang huruf hijaiyah, kognitifnya mulai berkembang. Hal ini dapat dibuktikan saat anak dapat membedakan huruf hijaiyah berdasarkan bentuk tertentu, anak dapat mengaitkan bentuk huruf hijaiyah dengan bentuk benda yang anak tahu, misalnya bentuk huruf hijaiyah *dal* “د” seperti boomerang.

## **B. Pembahasan**

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang berasal dari pengetahuan dan fikiran anak. Dengan menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran akan memudahkan guru dalam

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik, tanggal 21 Oktober 2020

menyampaikan materi pembelajaran. Media yang menarik berupa video akan membuat anak fokus dan lebih terasah konsentrasinya dalam menerima materi pembelajaran. Penggunaan video dalam pembelajaran sejalan dengan perkembangan teknologi sekarang. Guru sebagai orang yang sangat penting dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas harus memiliki kemampuan dalam menggunakan media video di dalam kelas.

Dalam hal ini perkembangan kognitif dikembangkan melalui penggunaan media video yang di dalamnya mengenalkan huruf hijaiyah. Penggunaan media video di TK ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2019 namun tidak sering digunakan dan untuk tahun ini penggunaan media video kembali ditampilkan dalam kelas terutama untuk mengenalkan huruf hijaiyah. Pengenalan huruf hijaiyah yang semula hanya dengan menggunakan majalah dan mengaji konvensional biasa akan ditambah dengan memanfaatkan teknologi dengan menerapkan media video.

Sebelum pembelajaran guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Guru menyiapkan video yang berisi tentang huruf hijaiyah dan diselingi dengan nyanyian. Namun pada saat ditayangkan video, ada sarana prasarana yang kurang memadai yaitu tidak adanya LCD proyektor di sekolah. Video hanya dilihat dari layar monitor laptop dan ditambah dengan *sound system* supaya suara lebih didengar anak. Peneliti saat melakukan observasi di kelas, melihat anak-anak yang duduk setengah lingkaran dan di depannya

terdapat meja, menghalangi pandangan anak-anak yang paling jauh dari layar laptop sehingga anak tersebut kurang jelas saat melihat video. Menyasati hal tersebut guru memindah anak ke tempat yang lebih baik sehingga anak dapat melihat jelas ke layar laptop. Selain itu juga guru menyiasati agar anak yang paling dekat dengan layar laptop tidak mendekat saat melihat video supaya anak-anak yang lain dapat melihat video.

Saat ditayangkan video terlalu lama anak-anak cenderung bosan dan bermain sendiri dengan teman di sampingnya. Guru kelas langsung menyisipkan nyanyian dan tepukan agar anak kembali fokus pada video. Saat video ditampilkan, guru menjelaskan perhuruf hijaiyah dengan warna dan bentuk yang berbeda. Guru mengaitkan bentuk huruf tertentu dengan benda yang ada di sekitar anak, seperti *Alif* “ا” seperti tiang atau angka satu, “ب” seperti mangkuk bakso yang baksonya jatuh satu, “ت” seperti mangkuk bakso yang di atasnya ada bakso dua, dan lain sebagainya. Setelah diberikan penjelasan, anak-anak dievaluasi tentang isi video yang telah ditayangkan. Guru memberikan beberapa pertanyaan dengan guru menunjukkan huruf apa yang ada di video, warnanya apa, bentuknya seperti benda apa dan anak menyebutkan bentuk huruf yang sama.

Berdasarkan langkah-langkah dalam penggunaan media video serta indikator pencapaian yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, maka peneliti mendapatkan data hasil observasi meningkatkan kognitif

anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui penggunaan media video, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8.  
Data Analisis Penggunaan Media Video dalam Pengembangan Kognitif Anak Mengenal Huruf Hijaiyah di TK IT Bina Ilmu Sekampung Kelas B

No.	Nama	Indikator			Ket.
		1	2	3	
1	AKY	BSH	BSH	BSH	BSH
2	ARM	MB	MB	MB	MB
3	AVS	BSH	MB	MB	MB
4	ATBZ	BSH	BSH	BSB	BSH
5	AIH	BSH	BSH	BSH	BSH
6	AVRH	BSH	MB	MB	MB
7	AAT	BSH	BSH	BSH	BSH
8	AKP	BSH	BSH	MB	BSH
9	ADF	BSH	BSH	BSB	BSH
10	AAR	BSH	BSH	BSB	BSH
11	AAG	BSB	BSB	BSB	BSB
12	ANA	BSH	MB	BSH	BSH
13	BAAS	BSB	BSH	BSB	BSB
14	BEP	BSB	BSH	BSB	BSB
15	DEH	BSB	BSB	BSB	BSB
16	EK	BSH	MB	MB	MB
17	GAR	MB	MB	MB	MB
18	IAA	BSH	BSH	BSH	BSH
19	LHAY	MB	MB	MB	MB
20	MFAF	BSB	BSH	BSB	BSB
21	MA	BSB	BSH	BSB	BSB
22	NK	MB	MB	MB	MB
23	RPD	BSH	MB	BSH	BSH
24	SNL	BSH	MB	BSH	BSH
25	TMS	BSH	MB	BSH	BSH
26	ZZ	BSH	BSH	BSH	BSH

**Keterangan Indikator:**

1. Mengingat bentuk huruf hijaiyah
2. Mampu membedakan macam-macam bentuk huruf hijaiyah

3. Mampu merepresentasikan bentuk benda dengan bentuk huruf hijaiyah

**Keterangan Penilaian:**

BB : Belum berkembang (0% - 25 %)

Anak melakukan masih dengan bimbingan dan dicontohkan guru

MB : Mulai berkembang (26% - 50%)

Anak masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH : Berkembang sesuai harapan (51% - 75%)

Anak sudah dapat melakukan secara mandiri tanpa dicontohkan oleh guru

BSB : Berkembang sangat baik (76% - 100%)

Anak sudah mampu melakukan sendiri dan dapat membantu temannya

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 7 anak mulai berkembang, 13 anak berkembang sesuai harapan dan 6 anak berkembang sangat baik Hasil dari observasi pada pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pengembangan kognitif anak sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Indikator pencapaian perkembangan kognitif anak seperti anak menunjukkan sikap eksploratif dan menyelidik (mengingat), mengklasifikasikan bunyi huruf hijaiyah berdasarkan warna, bentuk dan

ukuran (mampu membedakan), serta merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk huruf hijaiyah terlihat saat anak dievaluasi guru. Saat ditunjukkan huruf hijaiyah tertentu anak menunjukkan sikap eksploratif dan menyelidik, anak berpikir dan mengingat jawaban tentang huruf apa yang ditunjukkan guru, anak dapat menyebutkan warna huruf dan bentuknya seperti apa, bentuk hurufnya seperti benda apa.

Hasil dari wawancara dengan beberapa wali murid TK B didapatkan hasil yang mendukung seperti pemaparan orangtua yang menyatakan bahwa dengan penggunaan media video dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Orangtua mengatakan bahwa dengan video, anak dapat fokus, tertarik dan anak dapat menghubungkan huruf hijaiyah tertentu sama seperti benda-benda yang ada disekitar anak.

Dari hasil penelitian berupa observasi, wawancara dengan waka kurikulum, wali kelas dan orang tua, serta hasil dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media video dapat mengembangkan kognitif anak, hal ini ditunjukkan dari perkembangan anak saat evaluasi ditampilkan video tentang huruf hijaiyah dan perkembangan saat di rumah. Anak-anak dapat menyelidiki (mengingat), mengklasifikasikan bentuk huruf hijaiyah (mampu membedakan), serta anak dapat merepresentasikan huruf hijaiyah tertentu dengan bentuk benda yang ada disekitar anak. Penggunaan media video di TK IT Bina Ilmu Sekampung dikelas TK B sudah terlaksana dengan baik namun perlu dilengkapi dari segi sarana



prasarana berupa kelengkapan layar *LCD Proyektor* agar penayangan video di kelas dapat terlaksana lebih maksimal.

Dari pembahasan juga dapat disimpulkan bahwa media video efektif untuk mengembangkan kognitif anak. Hal tersebut ditunjukkan dengan anak yang dapat mengingat, dapat membedakan huruf hijaiyah, dan mampu merepresentasikan benda yang ada disekitar anak dengan bentuk huruf hijaiyah. Sedangkan efektivitas media video sendiri berdasarkan fungsinya sebagai salah satu dari media audio visual, media video membuat anak-anak akan bersemangat untuk belajar dan menarik perhatian anak untuk fokus pada isi video yang ditampilkan.

Demikian penggunaan media video dalam mengembangkan aspek kognitif anak di TK IT Bina Ilmu Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka pembahasan fokus pada penggunaan media video dalam pengembangan aspek kognitif anak di Taman Kanak-kanak Bina Ilmu Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penggunaan media video dalam pengembangan kognitif anak di Taman Kanak-kanak Bina Ilmu Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur sudah berjalan dengan baik. Penggunaan media video ini berisi tentang huruf hijaiyah guna untuk mengembangkan kognitif anak. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media video yaitu guru menyiapkan video dengan kriteria video yang sesuai dengan tema, bergambar, berwarna dan diselingi dengan nyanyian, guru menyiapkan perangkat pendukung (laptop, sound system, dan LCD proyektor), mengatur tempat duduk anak supaya nyaman, guru memutar video sekaligus menjelaskan isi video tersebut, dan diakhir kegiatan guru mengevaluasi tentang isi video yang telah ditampilkan. Saat digunakannya media video di kelas, anak-anak sangat antusias dikarenakan video yang digunakan merupakan video animasi yang disisipkan dengan nyanyian agar anak

tidak bosan. Disamping itu, guru tetap menjelaskan huruf hijaiyah satu persatu dan mengaitkannya dengan bentuk benda yang ada disekitar anak. Setelah penggunaan media video tersebut, didapatkan hasil dari evaluasi bahwa perkembangan kognitif anak dalam mengenal huruf hijaiyah sudah mulai berkembang.

2. Efektivitas Penggunaan media video dalam pengembangan kognitif anak di TK IT Bina Ilmu Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung dibuktikan dengan anak dapat menganalisis/mengeksplor (mengingat) huruf hijaiyah apa yang ditanyakan guru. Anak-anak dapat mengelompokkan/membedakan huruf hijaiyah mana yang bentuk dan warnanya sama serta anak-anak dapat mengimplementasikan bentuk huruf hijaiyah dengan bentuk benda yang ada disekitar anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa media video dapat mengembangkan kognitif anak usia dini. Bila dilihat dari efektivitas media video dalam segi proses, dapat dilihat dari fungsi media video yaitu fungsi atensi dan afektif. Fungsi atensi, menarik perhatian anak untuk fokus pada isi pembelajaran sedangkan fungsi afektif, dapat dilihat dari ketertarikan atau semangat anak dalam belajar dan mengenal huruf, bentuk, warna dan nama sesuai dengan teks bergambar pada film/video yang berbentuk audio visual. Dari kedua fungsi tersebut, menunjukkan bahwa media video efektif karena dapat membuat anak-anak bersemangat untuk belajar dan menarik perhatian anak untuk fokus pada isi video yang ditampilkan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Guru menggunakan memilih media yang menarik agar materi yang disampaikan dapat diterima anak dengan baik
2. Sekolah diharapkan dapat melengkapi alat pendukung LCD Proyektor agar saat video disajikan dalam kelas, anak-anak dapat melihat dengan jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Dewi, Putri Kumala, dan Nia Budiana. *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Malang: UB Press, 2018.

Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Filtri, Heleni, dan Al Khudri Sembiring. "Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun ditinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (April 2018).

Fitrah, Muh, dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.

Fitria, Ayu. "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (20 Maret 2018).

Gasong, Dina. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.

Habibi, Muazar. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini (Buku Ajar SI PAUD)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015.

Hamid, Mustofa Abi, Rahmi Ramadhani, Masrul Juliana, Mailani Safitri, Muhammad Munsarif Jamaludin, dan Janner Simarmata. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, dan Puji Sumarsono. *Belajar & Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.

Isti'adah, Faida Noorlaila. *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.

Johari, Andriana, Syamsuri Hasan, dan Maman Rakhman. "Penerapan Media Video dan Animasi pada Materi Memvakum dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Journal of Mechanical Engineering Education* 1, no. 1 (1 September 2016).

Mais, Asrorul. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: Pustaka Abadi, 2016.

Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.

*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*.

Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.

Razuba, Febrianty. " Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di RA Assafi'iyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran." *Skripsi*. 2019.

Rozana, Salma, Dwi Septi Anjas Wulan, dan Rini Hayati. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.

Simarmata, Janner, Rika Aida Hanum, Dewi Situmorang, Maria Sitorus, Nurul Fazila, dan Nur Fadilah. *Elemen-Elemen Multimedia untuk Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Arif Setiawan. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.

Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

———. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 Ayat 1-6*.

Vanni, Suci Ockti. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dwi Utama Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019." *Skripsi*, 2019.

Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.

Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2019.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **FOTO DOKUMEN HASIL PENELITIAN**



Peneliti Melakukan Observasi Hari Pertama Penggunaan Media Video di TK IT Bina Ilmu Kelompok B



Guru Menjelaskan Huruf Hijaiyah di Kelas B



Anak-Anak Memperhatikan Huruf Hijaiyah Satu Persatu yang Ada dalam Video



Anak-Anak Memperhatikan Bunda Menjelaskan Tentang Huruf Hijaiyah Apa yang Harus Ditulis



Wawancara dengan Bunda Cici Ari Safitri, S.Pd Selaku Waka Kurikulum dan Wali Kelas B di TK IT Bina Ilmu Sekampung



Peneiti Melakukan Observasi Hari Kedua Penggunaan Media Video di TK IT Bina Ilmu Kelompok B





Peneliti Melakukan Wawancara dengan Wali Ananda Balqis



Peneliti Melakukan Wawancara dengan Wali Ananda Attaya

**PENGUNAAN MEDIA VIDEO  
DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU  
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
*OUT LINE***

**HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN JUDUL  
PERSETUJUAN  
PENGESAHAN  
ABSTRAK  
ORISINALITAS PENELITIAN  
MOTTO  
PERSEMBAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
  - 1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
  - 2. Teori Dasar Perkembangan Kognitif
  - 3. Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak usia 5-6 tahun
  - 4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif
- B. Media Video
  - 1. Pengertian Media Video
  - 2. Tujuan dan Manfaat Media Video
  - 3. Fungsi Audio Visual (Video)
  - 4. Langkah-langkah Penggunaan Media Video
  - 5. Kelemahan dan Kelebihan Media Video
- C. Penggunaan Media Video dalam Pengembangan Kognitif Anak

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian

- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. Observasi
  - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
  - 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
  - 2. Penyajian Data
  - 3. Kesimpulan & Verifikasi

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

#### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP

Metro, 01 September 2020  
Penulis



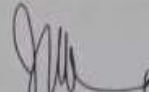
Novia Pratiwi  
NPM. 1601030007

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Akta, M.Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I  
NIP. 198612172015032006

**ALAT PENGUMPUL DATA  
PEDOMAN WAWANCARA  
PENGUNAAN MEDIA VIDEO  
DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU  
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Kisi-Kisi Wawancara Persiapan Yang Dilakukan Pendidik**

No.	Indikator Persiapan	Sub Indikator	Banyaknya item
1	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan video yang berisi materi pembelajaran</li> <li>2. Cara pendidik mengkondisikan peserta didik saat akan memulai pembelajaran</li> </ol>	2
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menampilkan video untuk mengembangkan kognitif anak dalam mengenal huruf hijaiyah</li> <li>2. Langkah-langkah penggunaan media video pengenalan huruf Hijaiyah</li> <li>3. Respon anak saat pendidik menggunakan media video pengenalan huruf Hijaiyah</li> <li>4. Kelemahan dan kelebihan penggunaan video dalam menyampaikan materi tentang huruf hijaiyah</li> <li>5. Efektivitas penggunaan media video pengenalan huruf hijaiyah dalam mengembangkan aspek kognitif anak</li> </ol>	5

3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara pendidik mengulas materi pembelajaran yang telah disampaikan guna mengetahui sejauh mana anak memahami pembelajaran</li> <li>2. Penilaian yang digunakan dalam melihat aspek perkembangan kognitif anak dengan mengenalkan huruf hijaiyah melalui media video</li> </ol>	2
<b>Jumlah</b>			9

#### **Kisi-Kisi Wawancara Kepada Pendidik**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Banyaknya item</b>
1	Belajar dan Pemecahan Masalah	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik saat mengembangkan aspek kognitif anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah melalui video	1
2	Berfikir Logis	Mengklasifikasikan bunyi huruf hijaiyah berdasarkan warna, bentuk dan ukuran	1
3	Berfikir Simbolik	Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk huruf hijaiyah	1
<b>Jumlah</b>			3



**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**  
**PENGUNAAN MEDIA VIDEO**  
**DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK**  
**DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU**  
**KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**A. WAWANCARA**

**1. Pedoman Wawancara Kepada Waka Kurikulum Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung**

- a. Kurikulum apakah yang digunakan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?
- b. Apakah penggunaan video dalam proses pembelajaran sering digunakan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?
- c. Sejak kapan media video digunakan untuk menyampaikan materi dikelas di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?
- d. Bagaimana penerapan media video terhadap pengembangan aspek kognitif anak dalam mengenal huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?
- e. Apa saja kelebihan dan kelemahan penggunaan media video dalam mengembangkan aspek kognitif anak dalam mengenal huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?

**2. Pedoman Wawancara Kepada Pendidik Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung**

- a. Persiapan yang dilakukan ketika akan menggunakan media video untuk mengembangkan aspek kognitif dalam mengenalkan huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung
  - 1) Pembukaan
    - a) Apa saja perangkat pendukung yang disiapkan pendidik untuk menampilkan video pengenalan huruf hijaiyah guna untuk mengembangkan aspek kognitif anak?
    - b) Bagaimana cara pendidik dalam mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video pengenalan huruf hijaiyah dalam mengembangkan aspek kognitif anak?
  - 2) Inti
    - a) Pendidik memilih video yang seperti apa untuk mengenalkan huruf hijaiyah dalam mengembangkan aspek kognitif anak?

- b) Bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan media video pengenalan huruf Hijaiyah di TK IT Bina Ilmu Sekampung?

- c) Bagaimana respon anak saat pendidik menggunakan media video pengenalan huruf Hijaiyah di TK IT Bina Ilmu Sekampung?
  - d) Apa saja kelebihan dan kelemahan penggunaan media video dalam mengembangkan aspek kognitif anak melalui pengenalan huruf hijaiyah dan bagaimana solusi anda selaku pendidik untuk mengatasi kelemahan dari penggunaan media video tersebut?
  - e) Menurut anda, seberapa efektif kah penggunaan media video dalam mengembangkan aspek kognitif anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?
- 3) Penutup
- a) Bagaimana cara pendidik mengulas materi pembelajaran yang telah disampaikan untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang menggunakan media video dalam mengembangkan aspek kognitif?
  - b) Penilaian yang seperti apakah yang digunakan pendidik dalam melihat perkembangan kognitif anak usia dini melalui penggunaan media video?
- b. Penerapan media video dalam mengembangkan aspek kognitif anak mengenal huruf hijaiyah
- 1) Apakah saat pembelajaran dengan menggunakan video anak-anak Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik?
  - 2) Apakah saat selesai ditampilkan video yang memuat materi pengenalan huruf hijaiyah anak-anak Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran?
  - 3) Apakah setelah penerapan video pengenalan huruf hijaiyah anak-anak Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung dapat merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan?

### **3. Pedoman Wawancara Kepada Orang Tua Peserta Didik Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung**

- a. Berdasarkan penggunaan media video dalam mengembangkan kognitif anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung, apakah anak mulai ada perkembangan di rumah terutama mengenai pemahaman terhadap huruf hijaiyah?



- b. Apakah saat dirumah, orang tua menerapkan hal yang sama dengan menggunakan media video dalam mengembangkan aspek kognitif mengenai pemahaman terhadap huruf hijaiyah?
- c. Bagaimana menurut bapak/ibu selaku orang tua mengenai penggunaan media video dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?

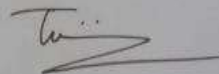
#### **B. OBSERVASI**

1. Mengamati secara umum sarana dan prasarana di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung
2. Mengamati bagaimana guru menyampaikan materi dan melihat respon anak saat menerima materi melalui penggunaan media video

#### **C. DOKUMENTASI**

1. Sejarah berdirinya TK IT Bina Ilmu Sekampung
2. Visi, Misi, dan Tujuan TK IT Bina Ilmu Sekampung
3. Perangkat pembelajaran dan foto kegiatan penggunaan media video dalam mengembangkan aspek kognitif anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung

Metro, 11 September 2020  
Penulis



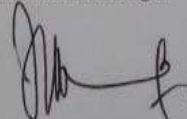
**Novia Pratiwi**  
NPM. 1601030007

Dosen Pembimbing I



**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691003 200003 2 005

Dosen Pembimbing II



**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 198612172015032006

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
PENGUNAAN MEDIA VIDEO  
DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU  
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Hasil wawancara kepada waka kurikulum Taman Kanak-kanak Islam  
Terpadu Bina Ilmu Sekampung**

Hari/tanggal : Rabu, 14 Oktober 2020

Waktu : 09.00 wib – selesai

1. Kurikulum apakah yang digunakan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?

**Jawaban:**

Kurikulum yang digunakan di TK IT menggunakan dua kurikulum yang pertama kurikulum K13 dan kedua kurikulum JSIT. Kurikulum JSIT yaitu kurikulum yang dikeluarkan dari JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu). Jadi ada pakem-pakem tersendiri di JSIT tetapi tetap digabung dengan K13.

2. Apakah penggunaan video dalam proses pembelajaran sering digunakan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?

**Jawaban:**

Jarang digunakan, penggunaan video tersebut sebulan 2x

3. Sejak kapan media video digunakan untuk menyampaikan materi dikelas di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?

**Jawaban:**

Dari tahun kemarin sudah menggunakan media video

4. Bagaimana penerapan media video terhadap pengembangan aspek kognitif anak dalam mengenal huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?

**Jawaban:**

Penggunaan media video dilakukan sebulan 2x agar anak-anak tidak cepat merasa bosan

5. Apa saja kelebihan dan kelemahan penggunaan media video dalam mengembangkan aspek kognitif anak dalam mengenal huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?

**Jawaban:**

Kelebihannya, anak bisa merasakan senang, antusias, anak mudah mengingat karena di video ada gambar dan warna warni

Kelemahan, jika hanya video saja yang dilihat, anak akan bosan sehingga harus diselingi dengan nyanyian atau tepuk.

## **Hasil wawancara kepada wali kelas B Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung**

Hari/tanggal : Rabu, 14 Oktober 2020

Waktu : 09.00 wib – selesai

1. Apa saja perangkat pendukung yang disiapkan pendidik untuk menampilkan video pengenalan huruf hijaiyah guna untuk mengembangkan aspek kognitif anak?

**Jawaban:**

Ada laptop sound system dan seharusnya memakai LCD proyektor, tetapi memakai layar laptop tidak apa-apa

2. Bagaimana cara pendidik dalam mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video pengenalan huruf hijaiyah dalam mengembangkan aspek kognitif anak?

**Jawaban:**

Biasanya kita memakai tepuk, nyanyi, duduknya diatur, biasanya bentuknya leter 'U' agar terlihat rapih. Dibuat perjanjian, seperti jika anak-anak ribut ditengah-tengah atau tidak tertib, biasanya kita ada punishment, punishmentnya bukan dalam kekerasan, kita memakai membaca surat ada yang 10x ada yang 5x

3. Pendidik memilih video yang seperti apa untuk mengenalkan huruf hijaiyah dalam mengembangkan aspek kognitif anak?

**Jawaban:**

Yang jelas menyenangkan, banyak warna, ada lagunya

4. Bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan media video pengenalan huruf Hijaiyah di TK IT Bina Ilmu Sekampung?

**Jawaban:**

Yang pertama, bunda menyiapkan perangkat, bundanya menyiapkan anak duduk rapih, setelah itu anak duduk rapih video diputarkan, setelah video diputarkan ada timbal balik, contohnya seperti tanya jawab, apa yang sudah ditampilkan tadi, ada apa saja, tentang apa, bentuknya, warnanya.

5. Bagaimana respon anak saat pendidik menggunakan media video pengenalan huruf Hijaiyah di TK IT Bina Ilmu Sekampung?

**Jawaban:**

Anak sangat antusias, senang sekali, dan rasa ingin tahu anak sangat tinggi

6. Apa saja kelebihan dan kelemahan penggunaan media video dalam mengembangkan aspek kognitif anak melalui pengenalan huruf hijaiyah dan bagaimana solusi anda selaku pendidik untuk mengatasi kelemahan dari penggunaan media video tersebut?

**Jawaban:**

Dalam mengatasi kelemahannya, bisa diselingi dengan nyanyi dan tepuk

7. Menurut anda, seberapa efektif kah penggunaan media video dalam mengembangkan aspek kognitif anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?

**Jawaban:**

Iya kalau menurut kami sangat efektif, karena anak sangat mudah untuk mengingat

8. Bagaimana cara pendidik mengulas materi pembelajaran yang telah disampaikan untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang menggunakan media video dalam mengembangkan aspek kognitif?

**Jawaban:**

Tanya jawab, jadi ditanya tentang gambar apa, video apa, bercerita tentang apa, kalua itu tentang cerita, kalua tentang huruf hijaiyah kita tanyai tentang huruf hijaiyah

9. Penilaian yang seperti apakah yang digunakan pendidik dalam melihat perkembangan kognitif anak usia dini melalui penggunaan media video?

**Jawaban:**

Kita memakai kode, BB (belum berkembang, MB (masih berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik)

10. Apakah saat pembelajaran dengan menggunakan video anak-anak Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik?

**Jawaban:**

Iya tentunya, karena pada saat video ditayangkan, rasa ingin tahu anak sangat tinggi, anak selalu bertanya, bund aini huruf apa, itu huruf apa

11. Apakah saat selesai ditampilkan video yang memuat materi pengenalan huruf hijaiyah anak-anak Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran?

**Jawaban:**

Waktu ditampilkan video sambil dikasih contoh, misalnya huruf *alif* ( ا ) bentuknya seperti apa, bentuknya seperti apa, nanti anak-anak menjawab bentuknya seperti angka satu, ada yang seperti tiang

12. Apakah setelah penerapan video pengenalan huruf hijaiyah anak-anak Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmmu Sekampung dapat merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan?

**Jawaban:**

Saat penayangan video, guru menstimulus bentuk huruf dengan berbagai benda sehingga setelah selesai anak dapat merepresentasikan huruf itu dalam bentuk apa, contohnya *ba'* ( ب ) bentuknya seperti apa, seperti



mangkuk bakso yang baksonya jatuh satu. Dengan begitu anak akan mudah mengingat bentuk huruf hijaiyah

### **Hasil wawancara kepada wali murid Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung**

Hari/tanggal : Selasa, 20 Oktober 2020

Waktu : 17.47 wib – selesai

1. Berdasarkan penggunaan media video dalam mengembangkan kognitif anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung, apakah anak mulai ada perkembangan dirumah terutama mengenai pemahaman terhadap huruf hijaiyah?

**Jawaban:**

Alhamdulillah Balqis sudah mulai bisa , kalau melihat dari video dia senang karena ada gambar dan nyanyiannya.

2. Apakah saat dirumah, orang tua menerapkan hal yang sama dengan menggunakan media video dalam mengembangkan aspek kognitif mengenai pemahaman terhadap huruf hijaiyah?

**Jawaban:**

Kadang-kadang, diterapkan tidak setiap hari, jika Balqis membuka youtube maka pembelajaran saja yang dibuka seperti mengaji. Kalau dengan video, anak-anak akan berhenti sehingga anak-anak sulit untuk berhenti, maka orang tua memberikan waktu saat memegang *Handphone*.

3. Bagaimana menurut bapak/ibu selaku orang tua mengenai penggunaan media video dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?

**Jawaban:**

Siswa bila menggunakan media video akan cepat menangkap dan paham karena mereka tidak akan jenuh, anak-anak TK akan senang, tapi memang untuk waktu melihat video tidak bisa terlalu lama, karena bila terlalu lama anak akan bosan.

## **Hasil wawancara kepada wali murid Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung**

Hari/tanggal : Rabu, 21 Oktober 2020

Waktu : 12.00 wib – selesai

1. Berdasarkan penggunaan media video dalam mengembangkan kognitif anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung, apakah anak mulai ada perkembangan dirumah terutama mengenai pemahaman terhadap huruf hijaiyah?

**Jawaban:**

Attaya sejak dari kecil melihat video, anak menjadi tertarik, jika melihat huruf خ ح bentuknya seperti ini, huruf *dal* د dan *dzal* ذ bentuknya seperti boomerang. Dari situlah anak sedikit demi sedikit paham kalua huruf ini seperti ini. Selain dari video biasa yang ada diyoutube, bisa juga dengan video yang bentuknya seperti permainan. Pemahaman awal sebelum Attaya mengerti ngaji melalui video tersebut. Jadi awal Attaya mengenal huruf hijaiyah dari video tersebut.

2. Apakah saat dirumah, orang tua menerapkan hal yang sama dengan menggunakan media video dalam mengembangkan aspek kognitif mengenai pemahaman terhadap huruf hijaiyah?

**Jawaban:**

Iya diterapkan namun tidak sering, waktu dulu masih sering melihat video huruf hijaiyah.

3. Bagaimana menurut bapak/ibu selaku orang tua mengenai penggunaan media video dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung?

**Jawaban:**

Penggunaan video huruf hijaiyah bagus untuk diterapkan disekolah.

YAYASAN BINA ILMU CENDEKIA



TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TK IT) BINA ILMU SEKAMPUNG

Alamat: Dusun II Kampung Sawah RT 006, RW 002 Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kode Pos. 34182

e-mail: tkitbilmusekampung056@gmail.com



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

Semester/Bulan/Minggu : I/Oktober/12

Tema : Lingkunganku  
 Sub tema : Lingkungan Rumah  
 Kelompok : B (Usia 5-6 Tahun)

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Main
Nilai Agama & Moral (1.1) JSIT (A.3)	Mencintai dan merawat ciptaan Tuhan	• Aku suka membantu ibu didapur
Fisik Motorik (3.3-4.3)	Melatih koordinasi mata dan tangan	• Aku bisa mencuci piring makanku sendiri
Kognitif (2.2) JSIT (E.1)	Bersikap eksploratif	• Yuk belajar memetik sayuran
Bahasa (3.11-4.11)	Menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	• Asiknya membantu ibu menyapu
Sosial Emosional (2.5) JSIT (C.2)	Berani mengungkapkan pendapat	• Aku bisa membereskan tempat tidurku
Seni (3.15-4.15)	Mengekspresikan hasil karya	• Bernyanyi lagu "Bangun Tidur"
		• Aku bisa menyebutkan barang-barang yang ada dikamarku
		• Aku bisa memperbaiki tempat mainanku
		• Aku bisa menghitung jumlah mainanku
		• Membantu ayah mencuci sepeda
		• Melingkari gambar alat kebersihan dirumah
		• Menyebutkan alat kebersihan yang ada dirumah

Sekampung, 13 Juli 2020

Kepala TK IT Bina Ilmu Sekampung

Guru kelas B

CICI ARI SAPITRI, S.Pd



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TK IT BINA ILMU SEKAMPUNG**

Hari/tanggal : Senin, 05 Oktober 2020  
Semester/minggu : 1 / 12  
Tema/sub tema : Lingkunganku / Lingkungan Rumah  
Kelompok : B (Usia 5-6 Tahun)  
Tujuan pembelajaran : Kewajiban merapihkan kamar tidur secara mandiri

**KOMPETENSI DASAR**

**Nilai agama & Moral 1.1** : Memercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya  
**JSIT A.3** : Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya  
**Fisik motorik 3.3-4.3** : Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus  
**Kognitif 2.2** : Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu  
**JSIT E.1** : Mengenal huruf hijaiyah dan tanda bacanya  
**Bahasa 3.11-4.11** : Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)  
**Sosial emosional 2.5** : Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri  
**JSIT C.2** : Mengenal dan berlatih bersikap percaya diri yang berlandaskan nilai-nilai kebenaran  
**Seni 3.15-4.15** : Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

Alokasi Waktu	Kegiatan	Alat, Sumber, dan Bahan Ajar	Alat Penilaian	Nama Anak	Absensi (S,I,A)
Penyambutan (07.30-08.00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senyum, salam, sapa</li> <li>Berbaris (membaca ikrar, dua kalimat syahadat, baiat)</li> <li>Ice Breaking</li> </ul>	-			
Kegiatan Pembukaan (08.00-08.20)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk melingkar</li> <li>Membaca doa sebelum belajar</li> <li>Muroja'ah surat pendek</li> <li>Menceritakan pengalaman saat dirumah</li> <li>Muroja'ah ayat kursi</li> </ul>	Buku target hafalan			
Kegiatan Inti (08.20-09.20)	<p><b>TERANGKAN</b> Guru mnejelaskan kegiatan pembelajaran</p> <p><b>EKSPLORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak membantu ibu membersihkan tempat tidur (3.3-4.3) (2.5) (C.2)</li> </ul>	Anak langsung	Hasil karya dan video		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi lagu "Bangun Tidur" (3.15-4.15)</li> <li>• Menyebutkan barang-barang yang ada dikamar (3.11-4.11) (2.2) (1.1)</li> </ul> <p><b>RESPON</b> Anak mengerjakan kegiatan dirumah dengan senang hati</p> <p><b>PEMBIASAAN</b> Membantu orang tua setiap hari untuk membereskan kamar dengan mandiri</p> <p><b>AFIRMASI</b> Orangtua dan guru memberikan pujian untuk anak yang mau membantu orangtua</p> <p><b>DUNIA</b> Mengerjakan kebaikan setiap saat</p> <p><b>UKHROWI</b> Mendapat pahala karena berbakti pada orang tua</p>				
Istirahat (09.20-10.00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa sebelum makan</li> <li>• Cuci tangan</li> <li>• Makan Bersama</li> <li>• Doa sesudah makan</li> <li>• Bermain Bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekal anak</li> <li>• Air dan sabun cuci tangan</li> </ul>			
(10.00-10.30)	Mengaji (E.1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video</li> <li>• Iqro'</li> </ul>			
Kegiatan Penutup (10.30-11.00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi pembelajaran</li> <li>• Berbincang tentang kegiatan hari selanjutnya</li> <li>• Doa sesudah belajar</li> <li>• Salam dan pulang</li> </ul>				

Guru kelas B



CICI AFI SAFIRA S.Pd

Mengetahui,  
Kepala TK IT Bina Ilmu Sekampung



**PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU  
PENGUNAAN MEDIA VIDEO  
DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU  
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

No.	Langkah-Langkah Penggunaan Media Video	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Tahap persiapan a. Guru menyiapkan video b. Guru mengatur tempat duduk anak, c. Guru menyiapkan alat pendukung d. Guru menjelaskan peralatan yang digunakan	√ √ √	√
2	Pelaksanaan a. Guru memutar video b. Menjelaskan materi yang sedang berlangsung c. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya	√ √ √	
3	Evaluasi a. Guru mengadakan tanya jawab dari isi video lalu anak menjawab pertanyaan tersebut b. Guru menyimpulkan hasil kegiatan.	√ √	

**DATA ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM  
PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK MENGENAL HURUF HIJAIYAH  
DI TK IT BINA ILMU SEKAMPUNG KELAS B**

No.	Nama	Indikator			Ket.
		1	2	3	
1	AKY	BSH	BSH	BSH	BSH
2	ARM	MB	MB	MB	MB
3	AVS	BSH	MB	MB	MB
4	ATBZ	BSH	BSH	BSB	BSH
5	AIH	BSH	BSH	BSH	BSH
6	AVRH	BSH	MB	MB	MB
7	AAT	BSH	BSH	BSH	BSH
8	AKP	BSH	BSH	MB	BSH
9	ADF	BSH	BSH	BSB	BSH
10	AAR	BSH	BSH	BSB	BSH
11	AAG	BSB	BSB	BSB	BSB
12	ANA	BSH	MB	BSH	BSH
13	BAAS	BSB	BSH	BSB	BSB
14	BEP	BSB	BSH	BSB	BSB
15	DEH	BSB	BSB	BSB	BSB
16	EK	BSH	MB	MB	MB
17	GAR	MB	MB	MB	MB
18	IAA	BSH	BSH	BSH	BSH
19	LHAY	MB	MB	MB	MB
20	MFAF	BSB	BSH	BSB	BSB
21	MA	BSB	BSH	BSB	BSB
22	NK	MB	MB	MB	MB
23	RPD	BSH	MB	BSH	BSH
24	SNL	BSH	MB	BSH	BSH
25	TMS	BSH	MB	BSH	BSH
26	ZZ	BSH	BSH	BSH	BSH

**Keterangan Indikator:**

1. Mengingat bentuk huruf hijaiyah
2. Mampu membedakan macam-macam bentuk huruf hijaiyah
3. Mampu merepresentasikan bentuk benda dengan bentuk huruf hijaiyah

**Keterangan Penilaian:**

BB : Belum berkembang (0% - 25 %)

Anak melakukan masih dengan bimbingan dan dicontohkan guru

MB : Mulai berkembang (26% - 50%)

Anak masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH : Berkembang sesuai harapan (51% - 75%)

Anak sudah dapat melakukan secara mandiri tanpa dicontohkan oleh guru

BSB : Berkembang sangat baik (76% - 100%)

Anak sudah mampu melakukan sendiri dan dapat membantu temannya

**PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI  
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL HURUF  
HIJAIYAH**

**Nama Anak : BAAS**

**Kelas : B**

No.	Indikator	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (mengingat huruf hijaiyah)				√
2	Mengklasifikasikan bunyi huruf hijaiyah berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (membedakan bentuk huruf hijaiyah)			√	
3	Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk huruf hijaiyah				√

**Keterangan:**

**BB** : Belum berkembang (Anak melakukan masih dengan bimbingan dan dicontohkan guru)

**MB** : Mulai berkembang (Anak masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru)

**BSH** : Berkembang sesuai harapan (Anak sudah dapat melakukan secara mandiri

tanpa dicontohkan oleh guru)

**BSB** : Berkembang sangat baik (Anak sudah mampu melakukan sendiri dan dapat membantu temannya)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4183/In.28.1/J/TL.00/12/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK IT BINA ILMU SEKAMPUNG  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Novia Pratiwi**  
NPM : 1601030007  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul : **PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN  
DI TK IT BINA ILMU SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN  
2019/2020**


untuk melakukan *pra-survey* di TK IT BINA ILMU SEKAMPUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Desember 2019  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



  
Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd  
NIP 19820417 200912 1 002



YAYASAN BINA ILMU CENDEKIA

TAMAN KANAK – KANAK ISLAM TERPADU ( TK IT ) BINA ILMU SEKAMPUNG

Alamat: Dusun II Kampung Sawah RT 06. RW 07 Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kode Pos. 34182



Nomor : 009/TKIT-BI/YBIC/XII/2019  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Prihal : **Surat Balasan Izin Pra-Survey**

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di  
Metro

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan Hormat

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Suwitarjo, S.Pd.I  
Jabatan : Ketua Yayasan Bina Ilmu Cendekia  
Alamat : Hargomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur

Sesuai dengan surat izin *pra-survey* pada tanggal 05 Desember 2019 tentang izin *pra-survey* di TK IT BINA ILMU Sekampung.

Dengan ini kami tidak keberatan apabila TK IT BINA ILMU Sekampung dijadikan sebagai *pra-survey* mahasiswa yang bernama:

Nama : Novia Pratiwi  
NPM : 1601030007  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Dengan demikian surat balasan izin *pra-survey* ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Waarahmatullahi Wabarakatuh*

Sekampung, 17 Desember 2019

Ketua Yayasan Bina Ilmu Cendekia,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2502/In.28.1/J/TL.00/9/2020 Metro, 09 September 2020  
Lampiran :-  
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
2. Khodijah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Novia Pratiwi  
NPM : 1601030007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PIAUD  
Judul : PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan PIAUD  
  
Dian Eka Priyantoro, M.Pd  
NIP.198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2668/In.28/D.1/TL.00/10/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA TAMAN KANAK-KANAK  
ISLAM TERPADU BINA ILMU

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2667/In.28/D.1/TL.01/10/2020,  
tanggal 14 Oktober 2020 atas nama saudara:

Nama : **Novia Pratiwi**  
NPM : 1601030007  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Oktober 2020  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2667/In.28/D.1/TL.01/10/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **Novia Pratiwi**  
NPM : 1601030007  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 14 Oktober 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

**Dra. Isti Fatonah MA**

NIP. 19670531 199303 2 003



YAYASAN BINA ILMU CENDEKIA

TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TK IT) BINA ILMU SEKAMPUNG

Alamat: Dusun II Kampung Sawah RT 006, RW 002 Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kode Pos. 34182

e-mail: [tkitbinailmusekampung056@gmail.com](mailto:tkitbinailmusekampung056@gmail.com)



Nomor : 026/TKIT-BI/YBIC/XI/2020  
Prihal : Balasan Research  
Lampiran : -

Kepada Yth:  
Wakil Dekan I  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Izin Research tanggal 14 Oktober 2020 Nomor : B-2668/In.28/D.1/TL.00/10/2020 atas nama saudara :

Nama : Novia Pratiwi  
NPM : 1601030007  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Dengan ini kami sampaikan bahwa Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu Sekampung bersedia menjadi tempat Research dengan judul skripsi "PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BINA ILMU KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Demikian kami sampaikan terimakasih atas kerjasamanya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Sekampung, 03 November 2020  
Ketua, Yayasan Bina Ilmu Cendekia,  
  
Suwitarjo, S.Pd.I





YAYASAN BINA ILMU CENDEKIA

TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TK IT) BINA ILMU SEKAMPUNG

Alamat: Dusun II Kampung Sawah RT 006 RW 002 Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kode Pos 34182

e-mail : [ikibinainusekampung056@gmail.com](mailto:ikibinainusekampung056@gmail.com)



Nomor : 028/TKIT-BI/YBIC/XI/2020

Lampiran :-

Perihal : Surat Selesai Research

Kepada Yth:

Wakil Dekan I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Izin Research tanggal 14 Oktober 2020 Nomor : B-2668/ln.28/D.1/TL.00/10/2020 atas nama saudara :

Nama : Novia Pratiwi

NPM : 1601030007

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Telah selesai melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bina Ilmu dengan prosedur yang berlaku.

Demikian kami sampaikan terimakasih atas kerjasamanya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Sekampung, 06 November 2020

Ketua Yayasan Bina Ilmu Cendekia,



Sdwilurjo, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1012/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Novia Pratiwi  
NPM : 1601030007  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601030007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2020  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd  
NIP. 195808311981031001







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Jemberlyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0720) 41507, Faksimil (0720) 47291  
Website: [www.metroains.ac.id](http://www.metroains.ac.id) E-mail: [iaimetro@metroains.ac.id](mailto:iaimetro@metroains.ac.id)

**BUKTI PUSTAKA JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Novia Pratiwi  
NPM : 1601030007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PENGEMBANGAN  
ASPEK KOGNITIF ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
TERPADU BINA ILMU KECAMATAN SEKAMPUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Desember 2020

Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privanoro, M.Pd.  
NIP. 198204172009121602

# **PEMBIMBING I**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 fakumli (0725) 47296; Website: <http://iaimetro.metro.iaain.ac.id>; E-mail: [www.tarbiyah.metro.iaain.ac.id](mailto:www.tarbiyah.metro.iaain.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Novia Pratiwi  
NPM : 1601030007

Jurusan : PIAUD  
Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	8/9/2020	✓		See proposal caplok & sentirakan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iainijmetro.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : NOVIA PRATIWI

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030007

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	25/5/20	✓		Apr. diseminasi dan modifikasi variabel	Teji
	26/5/20	✓		See Apr	
	29/5/20	✓		ort lain sari Agj padanan	
	31/5/20	✓		See ort Cini	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Hi. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Brangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iainmetrosumi.ac.id E-mail:  
www.tarbiyah.iainmetrosumi.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : NOVIA PRATIWI

Jurusan : PIAUD


NPM : 1601030007

Semester : IX / 2020


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/12/2020	✓		laporan penerbitan di persidangan & sejarah dasa penerbitan penerbitan	Tinj
	15/12/2020	✓		laporan Capaian Keperawatan Sosial Monev & belian as	
	10/12/2020	✓		Sejarah monev. Asa & - &	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing I,

  
**Dr. Hj. Akla, M.Pd**  
NIP. 19690082000032005

# **PEMBIMBING II**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iainmetro.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Novia Pratiwi  
NPM :1601030007

Jurusan : PIAUD  
Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 04 April 2020			<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jangan ambil kutipan dari sumber yang tidak jelas, apalagi kutipan dari skripsi</li><li>2. Memperkuat teori ambil sumbernya dari buku</li><li>3. Tambahkan lagi dilatar belakang, ada apa dengan perkembangan kognitif anak, jelaskan lebih mendalam yang terjadi dilapangan ketika pra survei</li><li>4. Teknik penulisan sesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi IAIN Metro Th.2018</li><li>5. Refaksi "Vidio" diganti "video"</li><li>6. Jangan terlalu banyak teori dilatar belakang, uraikan yang terjadi dilapangan lebih rinci dan mendalam</li><li>7. Identifikasi masalah sesuaikan dengan latar belakang, bukan hanya faktor internal peserta didik, tapi juga eksternal</li><li>8. Penelitian relevan : jelaskan apa kelebihan/kekhasan penelitian anda dibanding penelitian sebelumnya, bukan hanya perbedaan dan persamaan dari judul saja</li></ol>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

**Khodijah, M.Pd.I.**  
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: [tarbiyah.iain-metro.ac.id](http://tarbiyah.iain-metro.ac.id); E-mail:  
[www.tarbiyah-metro.ac.id](http://www.tarbiyah-metro.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Novia Pratiwi  
NPM : 1601030007

Jurusan : PIAUD  
Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Senin, 13 April 2020			<ol style="list-style-type: none"><li>1. Cover disesuaikan dengan pedoman</li><li>2. Halaman 4, setelah uraian pra survey jangan diuraikan lagi teori (teori cukup halaman awal)</li><li>3. Pra survey penjelasannya jangan hanya 1 paragraf, dijelaskan sedetail mungkin, ada apa dengan perkembangan kognitif peserta didik?, mengapa terjadi?, masih belum tergambar</li><li>4. Diuraikan dengan data, berapa anak yang bermasalah, apa ciri-cirinya</li><li>5. Halaman 6, pada poin kata "Manfaat" jangan ditulis lagi</li><li>6. Penelitian relevan jangan dibuat poin 1, 2, dan seterusnya, dibuat paragraf</li></ol>	
3.	Rabu, 22 April 2020			<ol style="list-style-type: none"><li>1. Cover masih belum disesuaikan</li><li>2. Latar belakang masih belum mendalam. Jelaskan kapan, bagaimana, dan data apa yang kamu peroleh ketika pra survey</li><li>3. Bicarakan semua dengan data, berapa anak yang bermasalah dengan kognitifnya, indikator masalahnya apa aja yang terlihat ketika peneliti mengobservasi awal</li><li>4. Diakhir latar belakang, dicantumkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ...</li><li>5. Menggunakan penelitian apa?</li></ol>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 19861217 201503 2 006





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iam@metronews.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metronix.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Novia Pratiwi

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030007

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Selasa, 05 Mei 2020			1. Huruf diisi dan difootnote berbeda 2. Halaman 4, jangan tiba-tiba "Senin...", harus ada kata pengantar sebelumnya 3. Indikator penelitian di latar belakang masalah cantumkan sumbernya 4. Silahkan share bab 2 dan 3	
5.	Kamis, 28 Mei 2020			1. Halaman 3, tanggal-tanggal prasuvei disesuaikan, jangan salah/keliru 2. Bab II, A. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 3. Bab II, teori media Audio Visual, ditambahkan sub judul tentang jenis-jenis media Audio Visual dan jelaskan media Audio Visual apa yang peneliti gunakan serta, mengapa alasannya 4. Bab III, definisi operasional variabel bebas dan terikat belum terukur/belum jelas, dijelaskan apa itu media audio visual dan apa itu perkembangan kognitif AUD	
6.	Rabu, 10 Juni 2020			1. Di Bab III Variabel beba, dijelaskan media audio visual apa yang digunakan 2. Halaman 57 kolom nilai jangan kosong 3. Setelah tabe 3, dijelaskan kembali atau kesimpulannya apa, halaman terakhir bab III.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

**Dian Fka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II,

**Khodijah, M.Pd.I.**  
NIP. 198612172015032006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: [tarbiyah.iaimetro.ac.id](http://tarbiyah.iaimetro.ac.id) E-mail:  
[www.tarbiyah.metro.ac.id](http://www.tarbiyah.metro.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Novia Pratiwi

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030007

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7.	Rabu, 17/6-20		✓	ACC proposal, Siapa saja seminar akan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd  
NIP. 19820417200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

Khodijah, M.Pd.I  
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: [www.metroiain.ac.id](http://www.metroiain.ac.id) E-mail: [iainmetro@metroiain.ac.id](mailto:iainmetro@metroiain.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Novia Pratiwi  
NPM : 1601030007

Jurusan : PIAUD  
Semester : IX/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 11/8-20		✓	- Revisi Bab 1, 2, 3 - Revisi petrus - Revisi outline	
2.	Jumat, 28 Ags 20		✓	- Revisi Inshar + - Revisi outline	
3.	Senin, 8/Sept 20		✓	- All outline - Lujt APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd  
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

Khodijah, M.Pd.  
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41857 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iainmetro.ac.id, E-mail:  
www.tarbiyah.metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : NOVIA PRATIWI

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030007

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu. 16/Sept 20		✓	Acc APD. - lanjut penulisan →	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

**Dian Eka Privantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metroain.ac.id](http://www.metroain.ac.id) E-mail: [iaimetro@metroain.ac.id](mailto:iaimetro@metroain.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Novia Pratiwi  
NPM : 1601030007

Jurusan : PIAUD  
Semester : IX/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 12/ - 20 /11		✓	- lampirkan daftar Isi - ring tabel gambar 8 tabel 4 paragraf & kesimpulan / penyimpulan peneliti - Revisi sesuai maret	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberadio Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.tan@metroprov.go.id iai-mal  
www.tarbiyah.metroprov.go.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : NOVIA PRATIWI

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030007

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 18/-20 /11		✓	- Revisi daftar Isi; - Sesuai perbaikan dalam poin yg sama. - Perbaiki gambar " Deskripsi lokasi penelitian - ✓ - Sesuai perbaikan & penyesuaian penulisan - - Sesuai Lampiran 2 dan penelitian yg terdapat. - Kutipan langsung & parafrase. - Tambahan kesimpulan gambaran lampiran 2 & Bil. ✓	
2.	Jumat, 27/-20 /11		✓		

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dosen Pembimbing II,

Dian Eka Privantoro, M.Pd  
NIP. 19820417 200912 1 002

Khodijah, M.Pd.I  
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp: (0725) 41057 fakomdi (0725) 47296 Website: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : NOVIA PRATIWI  
NPM : 1601030007

Jurusan : PIAUD  
Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 2/ - 20 /12		✓	ACC Bab kesehatan Sjiza & munaq-syts	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd  
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

Khodijah, M.Pd.I  
NIP. 19861217 201503 2 006

## **RIWAYAT HIDUP**



Peneliti bernama Novia Pratiwi, lahir Sukoharjo, 07 Januari 1998. Peneliti merupakan putri kedua dari bapak Sujono dan Ibu Sukati serta memiliki satu kakak laki-laki bernama Eka Pratama.

Riwayat pendidikan peneliti, TK Aisyiyah Wonokarto (2003-2004), SD Negeri 1 Sukoharjo (2004-2010), SMP Negeri 1 Sekampung (2010-2013), SMA Negeri 1 Batanghari (2013-2016) dan peneliti menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tahun 2016.





18/2020 - telah lulus  
/12  
Tri Andri Setiawan, M.Pd.

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO  
DALAM PENGEMBANGAN  
ASPEK KOGNITIF ANAK DI  
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
TERPADU BINA ILMU  
KECAMATAN SEKAMPUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

by Novia Pratiwi 1601030007

Submission date: 14-Dec-2020 10:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 1474210362

File name: BAB\_1-5\_Skripsi\_Novia\_Pratiwi.docx (203.84K)

Word count: 8964

Character count: 56952

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PENGEMBANGAN  
ASPEK KOGNITIF ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
TERPADU BINA ILMU KECAMATAN SEKAMPUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



18/2020.  
/12  
*[Signature]*  
Tri Andri S. M.Pd.